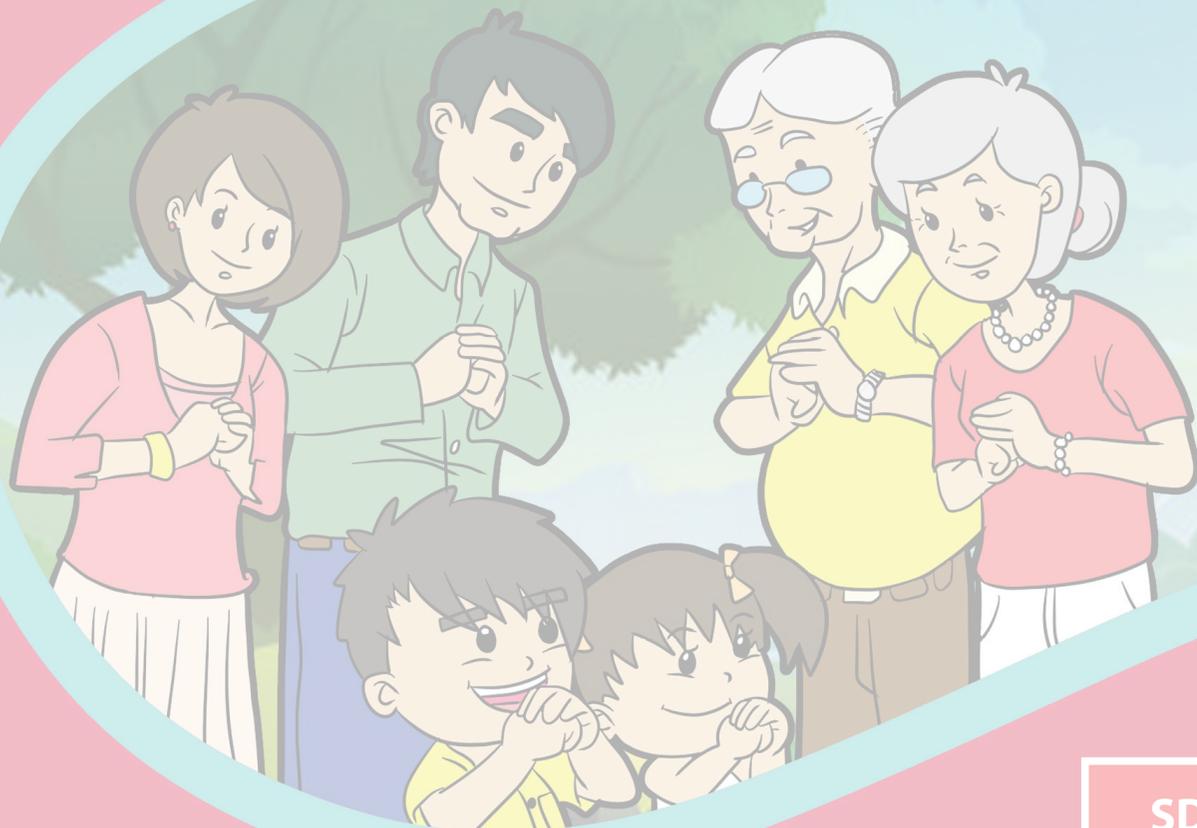




EDISI REVISI 2017

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti



SD
KELAS
II

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
xiv, 138 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Untuk SD Kelas II
ISBN 978-602-282-252-3 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-254-7 (Jilid 2)

1. Khonghucu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

299.512

Penulis : Liana Wijaya dan Lany Guito
Penelaah : Js. Maria Engeline Santoso, Ung Sendana, Setio Kuncono, Xs. Buanadjaja
Preview Guru : Tan Minggayani
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-1530-16-0 (jilid 2)

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Calibri, 16 pt.

Kata Pengantar

Wei De Dong Tian,

Puji syukur ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi *Kongzi* atas tersusunnya Buku Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Agama Khonghucu Sekolah Dasar kelas II.

Kami haturkan terima kasih kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menulis Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti. Kiranya sumbangsih kami dapat berguna dan menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar bagi pendidik dan mengundang ketertarikan peserta didik dalam mempelajari agama Khonghucu.

Dalam buku ini terdapat beberapa tokoh dan dikemas dalam bentuk tanya jawab yang bertujuan menggali keingintahuan peserta didik melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan materi sesuai kemampuan peserta didik yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Tokoh utama bernama *Wu Zhenhui* adalah anak berusia 8 tahun, peserta didik kelas II Sekolah Dasar. *Wu Zhenhui* didampingi oleh beberapa teman dan guru serta keluarganya yang akan menemani peserta didik memasuki proses belajar yang menyenangkan. Harapan kami, peserta didik dapat meniru keteladanan *Wu Zhenhui* dalam berperilaku yang terlihat dari cara berbicara, bersikap, dan bertindak sebagai seorang *Junzi* atau susilawan yang merupakan sosok ideal dalam agama Khonghucu.

Buku ini memiliki beberapa fitur yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara bertahap. Fitur AKU INGIN TAHU! berisi pertanyaan dan dialog antara *Zhenhui* dan tokoh lain yang akan mengantarkan peserta didik memasuki materi inti. Fitur AKU BISA! berisi kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan peserta didik memahami materi. Fitur 汉语 berisi cara menulis *Hanzi* yang berkaitan dengan materi. Fitur DOREMI berisi lagu rohani yang mengasah kemampuan seni peserta didik.

Fitur KINI KUTAHU... berisi rangkuman materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran untuk membantu peserta didik mengingat intisari materi. Fitur IBADAH berisi jadwal dan makna ibadah yang akan berlangsung sesuai dengan penanggalan *Kongzili*.

Buku ini dilengkapi pula dengan Buku Panduan Guru supaya para pendidik dapat menyampaikan materi dengan tepat secara konsep dan sebagai acuan dalam penyusunan program belajar yang terintegrasi dengan kalender pendidikan nasional.

Kami sangat mengharapkan saran dari pembaca untuk lebih memperkaya kualitas materi buku ini sehingga dapat memperluas cakrawala pengetahuan peserta didik dan penyajian materi yang semakin menarik serta sesuai dengan kondisi kekinian.

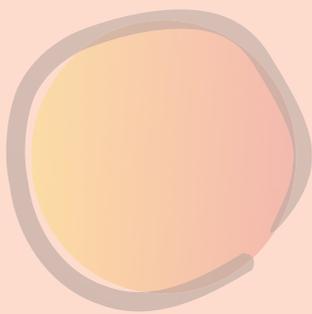
Semoga *Huang Tian* senantiasa merahmati, *shanzai*.

Salam dalam Kebajikan,
Lany Guito & Liana Wijaya

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Fitur Buku	vii
Pengenalan Tokoh	viii
<i>Cheng Xin Zhi Zhi</i>	x
Doa	xi
Delapan Pengakuan Iman	xiii
Pelajaran 1 Aku Berbakti	1
A. Terima Kasih Ayah dan Ibu	1
B. Kakek dan Nenekku	7
Pelajaran 2 Baktiku Pada Keluarga	13
A. Keluargaku Harmonis	13
B. Sembahyang kepada Leluhur	19
Pelajaran 3 Teladan Mengzi	25
A. Ibunda <i>Mengzi</i>	25
B. Mengzi Sang Penegak.....	30
Pelajaran 4 Teladan Para Tokoh	36
A. Bakti Huang Xiang	36
B. Kong Rong Suka Mengalah	40
C. Sikap Dapat Dipercaya	46
D. Mematuhi Nasihat Orang Tua dan Guru	50
Pelajaran 5 Aku Bersyukur	56
A. Tian Maha Kuasa	56
B. Aktivitasku	63
Pelajaran 6 Aku Beribadah	69
A. Sikap Berdoa dan Menghormati.....	69
B. Tata Cara Bersembahyang	79

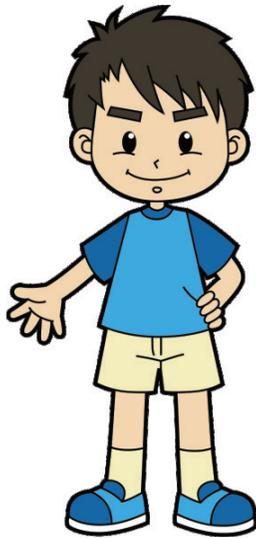
Pelajaran 7 Aku Murid Nabi	86
A. Nabi Kongzi Guruku	86
B. Watak Sejatiku	93
Pelajaran 8 Aku Suka Belajar	97
A. Bakatku Karunia Tian	97
B. Yue Fei Sang Pahlawan	104
C. Sima Guang Yang Cerdik	111
D. Aku Bersahabat	119
Glosarium	126
Daftar Pustaka	133
Profil Penulis	135
Profil Penelaah	136
Profil Editor	137



Fitur Buku

	<p>Beragam pertanyaan, pernyataan, dan dialog yang mengantar siswa memasuki materi inti</p>
	<p>Aneka kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan pemahaman siswa</p>
	<p>Pengenalan <i>Hanzi</i>/bahasa kitab sesuai dengan materi</p>
	<p>Mengasah kemampuan seni rohani siswa dan mengembangkan musik</p>
	<p>Berisi rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran</p>
	<p>Penjelasan singkat ibadah yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan <i>Kongzili</i> atau <i>Yangli</i></p>

Pengenalan Tokoh



Hai, namaku Wu Zhenhui.
Tahun ini aku berusia 8 tahun.
Sekarang, aku duduk di
kelas 2 Sekolah Dasar.
Aku adalah anak sulung dari
dua bersaudara.



Adikku
Wu Chunfang
sekolah di taman
kanak-kanak B.



Oh ya, ini ayahku
Wu Guangliang.
Beliau ayah yang hebat.
Seorang dokter yang
cerdas dan suka menolong.



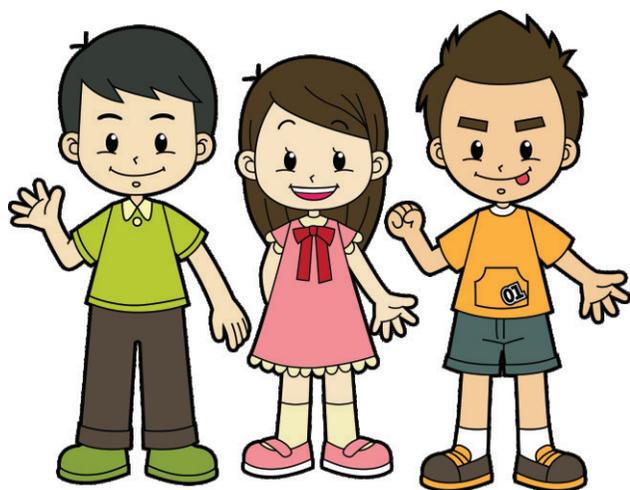
Ibuku Lin Aixue juga
sangat luar biasa.
Ibuku sangat sayang
pada keluarga dan
serba bisa.

Aku sangat bangga pada ayah dan ibuku.

Aku juga akan memperkenalkan guru yang sangat baik. Dia selalu menjawab pertanyaan-pertanyaanku. Beliau adalah guru agama Khonghucu di Sekolah Tripusaka. Inilah Guru Guo.



Nah, ini adalah teman-temanku . . .



Yao
Rongxin

Melissa
Hutama

Yongki
Cendana

Hai, kami teman sekelas Zhenhui.

Kami bersekolah di Sekolah Dasar Tripusaka. Sebuah sekolah nasional yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Sekolah kami seperti Indonesia mini karena teman-temanku sangat beragam.

Cheng Xin Zhi Zhi

诚信之旨

Keyakinan Iman

Zhongyong Bab Utama : 1

tiān mìng zhī wèi xìng , shuài xìng zhī wèi dào , xiū dào zhī wèi jiào 。
天命之谓性，率性之谓道，修道之谓教。

Firman Tian itulah dinamai Watak Sejati.

Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci.

Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah yang disebut Agama.



Daxue Bab Utama : 1

dà xué zhī dào , zài míng míng dé , zài qīn mǐn , zài zhǐ yú zhì shàn 。
大学之道，在明明德，在亲民，在止于至善。

Adapun Jalan Suci yang dibawakan Ajaran Besar ini,
ialah menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya,
mengasihi rakyat, dan berhenti pada puncak Kebaikan.

Shujing

Wéi Dé Dòng Tiān

惟德动天

(Hanya Kebajikan Tuhan Berkenan)

Xián Yǒu Yì Dé

咸有一德

(Sungguh milikilah yang satu itu Kebajikan)

Shàn zāi

善哉

(demikianlah sebaik-baiknya)

Doa Sebelum Belajar



Ke hadirat *Tian*
Tuhan Yang Maha Esa
dengan bimbingan Nabi
Kongzi dipermuliakanlah.
Terimakasih *Tian* atas
kesempatan belajar yang *Tian*
berikan kepada kami.
Bimbinglah kami untuk dapat
tekun belajar.

Shanzai

Doa Setelah Belajar



Puji dan syukur ke hadirat *Tian*
Semoga kami
beroleh kekuatan dan kemampuan
untuk menjalankan dan
mengembangkan cinta kasih akan
Kebenaran, keadilan, kewajiban,
Susila, bijaksana, dan dapat
dipercaya di dalam
hidup sehari-hari

Shanzai

Bā chéng zhēn guī 八诚箴规
Delapan Pengakuan Iman

Chéng xìn huáng tiān 诚信皇天
Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Chéng zūn jué dé 诚尊厥德
Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan

Chéng lì míng mìng 诚立明命
Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

Chéng zhī guǐ shén 诚知鬼神
Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh

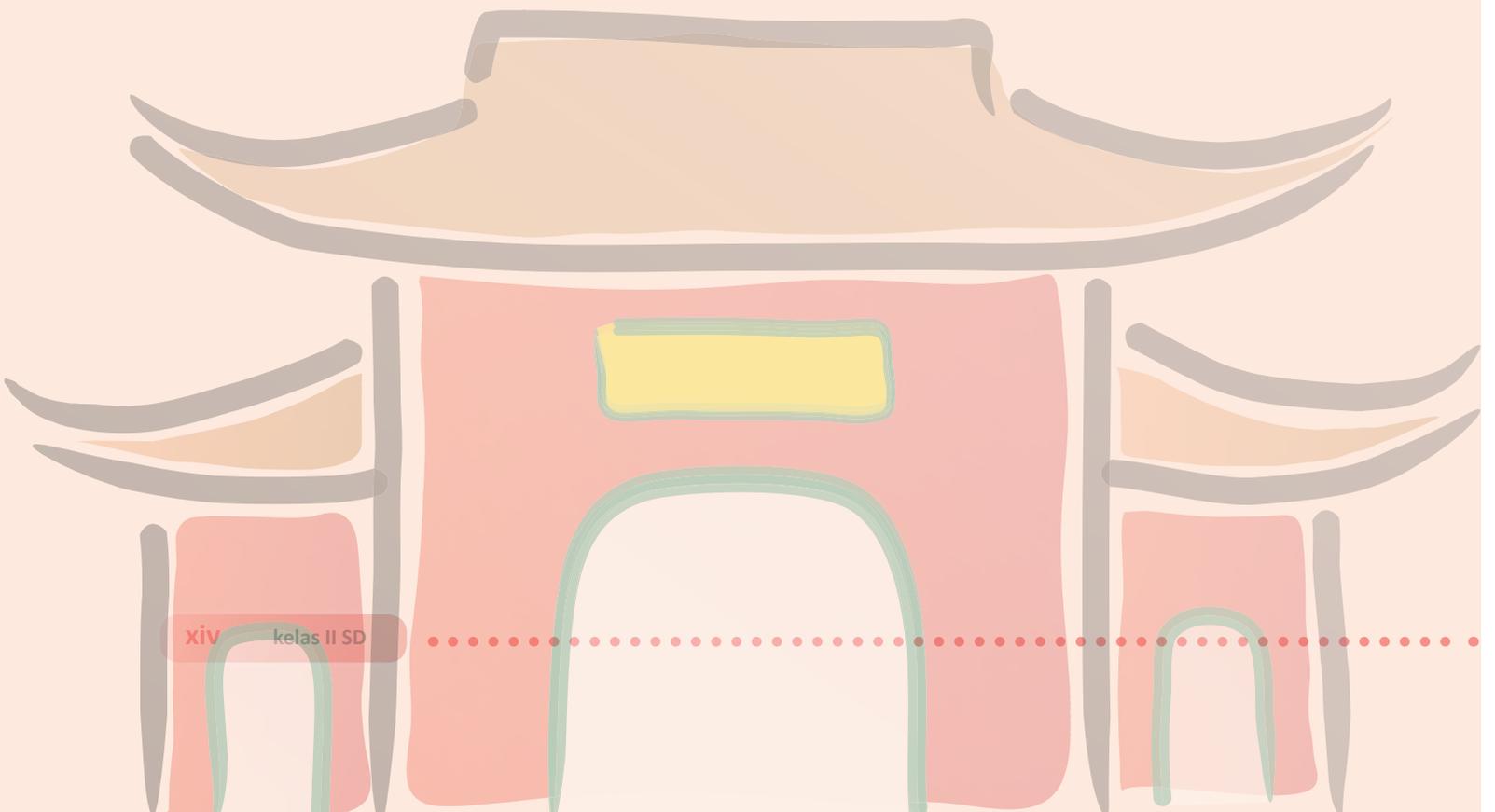
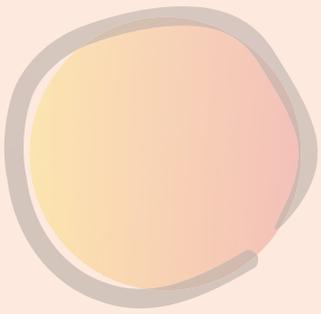
Chéng yǎng xiào sī 诚养孝思
Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti

Chéng shùn mù duó 诚顺木铎
Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi

Chéng qīn jīng shū 诚钦经书
Sepenuh Iman Memuliakan Kitab *Sishu* dan *Wujing*

Chéng xíng dà dào 诚行大道
Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci

Shàn zāi 善哉



Pelajaran 1

Aku Berbakti



A. Terima Kasih Ayah dan Ibu



Aku ingin tahu, aku berasal dari mana?

Ibuku menceritakannya.

Sekarang aku tahu asalku.

Ibu, terima kasih telah mengandungku.

Selama sembilan bulan dalam perut ibu.

Ibu, terima kasih telah merawatku.

Menyusui, memberi makan, dan minum.



Berawal dari Ayah dan Ibu memohon doa restu *Tian* dan Nabi *Kongzi*. Kami menikah di *Wen Miao*

Beberapa bulan kemudian doa Ayah terkabul. Lalu ibu mendung. Di perut ibu ada sesuatu yang bergerak dan menjadi besar. Kami senang sekali

Zhenhui tumbuh dengan sehat dan cerdas. Zhenhui belajar berguling, merangkak, berdiri, dan berjalan

Tepat tanggal 22 Desember, lahirlah Zhenhui dengan suara tangis yang keras. Oek, oek, oek, Ayah dan ibu sangat bersyukur kepada *Tian*

Terima kasih ayah dan ibu telah mengasuhku.
Menggendong, memandikan, dan bermain.
Mengajariku banyak hal hingga sekarang.



Aku bersyukur kepada *Tian*.
Aku dilahirkan dalam keluarga
yang menyayangiku.
Aku punya ayah yang hebat.
Aku punya ibu yang lembut.
Aku juga punya adik yang lucu.



Mari membuat album foto diri kamu dalam enam lembar kertas.

Hiasilah sampul dengan menuliskan nama kamu.
Tempelkan foto kamu ketika bayi, usia tiga tahun,
dan usia enam tahun.
Mintalah ayah dan ibu untuk menuliskan cerita tentang foto tersebut.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik di rumah yang membutuhkan bantuan orang tua?
- Apakah peserta didik mengucapkan terima kasih setelah mendapat bantuan dari orang tua?

Aktivitas

Catatlah kegiatanmu yang memerlukan bantuan dan bimbingan ayah dan ibu selama satu minggu ini!

Hari	Bantuan dari Ayah	Bantuan dari Ibu
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jumat		
Sabtu		
Minggu		

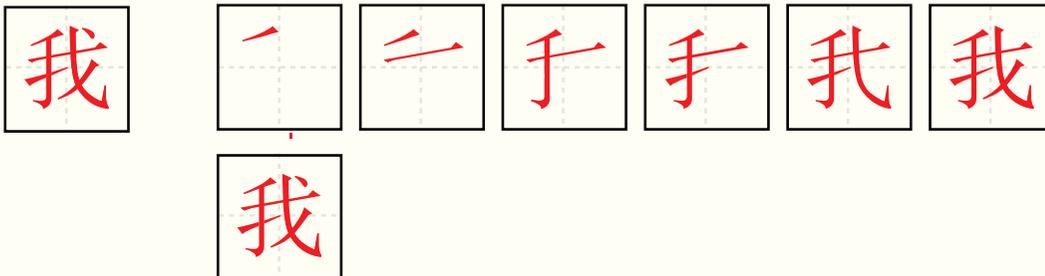


汉语

我

wo

saya



Tuliskan *Hanzi* di bawah ini!

WO

--	--	--	--	--	--	--	--

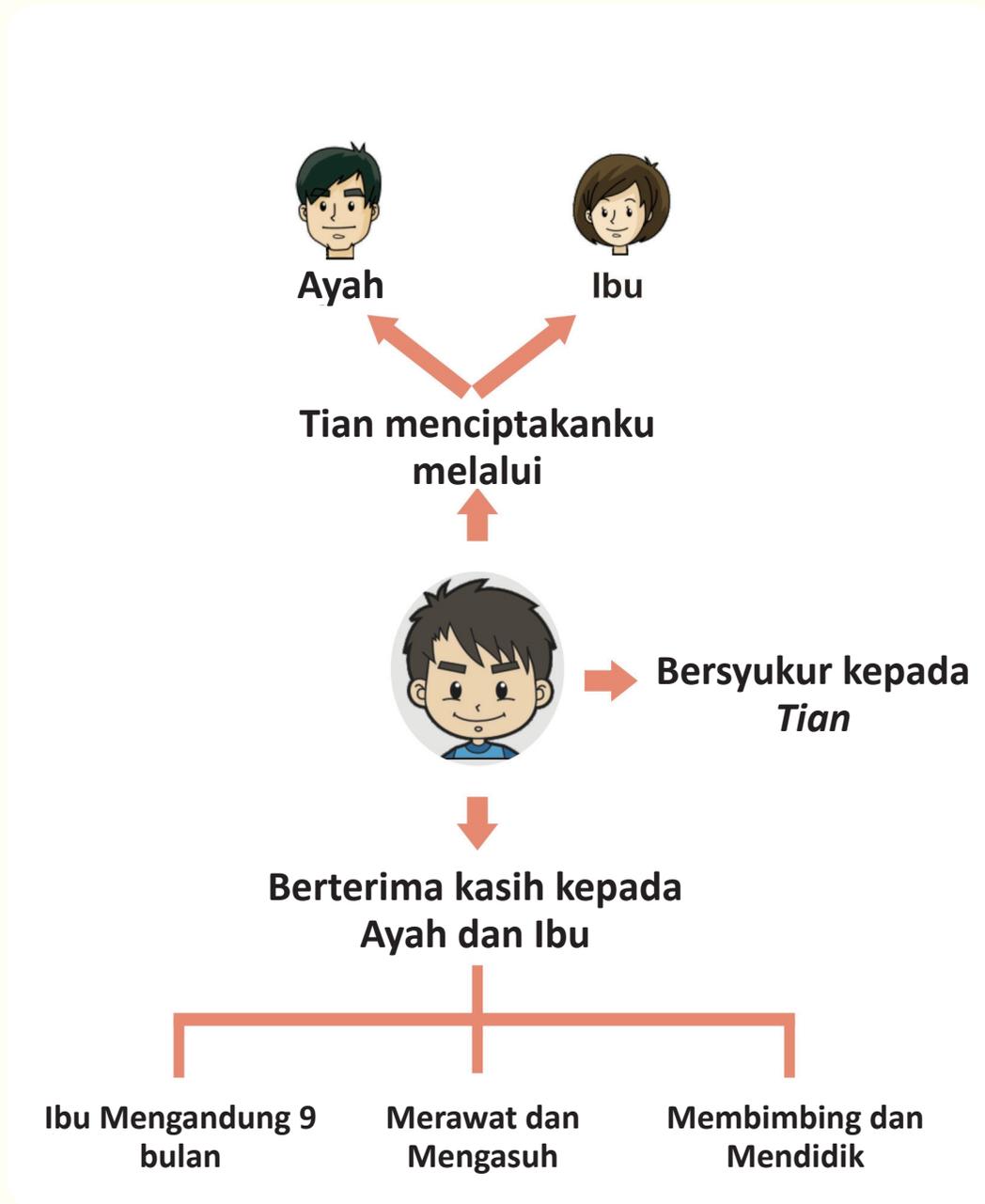


Bundaku

Oleh = ER

D = 1
3/4

5 - 5 | 3 - 1 | $\dot{1}$ 6 4 | 5 - - | 4 -
Bun-da ku ya - ng ku sa - yangi Pa-
4 | 2 - 3 | 4 5 6 | 5 - - | 5 - 5 |
da - mu a - ku bersu - jud trima-
3 - 1 | $\dot{1}$ 6 4 | 5 - - | 4 - 4 | 2 - 5 |
lah bak - ti di - ri - ku me - nu - rut bim-
6 4 2 | 1 - - | $\dot{1}$ - 7 | 6 - 4 | $\dot{1}$ 7
bing-an Kongzi doa ku dan ha - rap-
6 | 5 - - | 4 - 4 | 2 - 3 | 4 5 6 | 5 - - |
an - ku se - mo - ga bun - da ba-ha-gia
 $\dot{1}$ - 7 | 6 - 4 | $\dot{1}$ 7 6 | 5 - - | 4 -
ku - ja - ga se - pan - jang masa bak-
3 | 2 - 5 | 6 4 2 | 1 - - ||
ti - ku sla - lu pa - da - mu





B. Kakek dan Nenekku



Berapa tahun usia kakek?

Berapa tahun usia nenek?

Ah...mereka sudah tua.

Kakek dan nenek adalah orang tua dari ayah dan ibu kita.

Aku bersyukur mempunyai kakek dan nenek.

Mereka sayang padaku.



Banyak yang telah mereka lakukan untuk kita semua.

Terima kasih kakek, terima kasih nenek.

Untuk semua kasih sayangnya.

Kami selalu sayang pada kakek dan nenek.

Ayah dan ibu mengajarku cara bersikap baik.

Aku dan adikku belajar melakukannya.



Pada hari ulang tahunku,

kakek dan nenek selalu memberiku hadiah.

Sekarang kakek akan berulang tahun.

Memberi salam kepada kakek dan nenek ketika bertemu dan berpamitan.



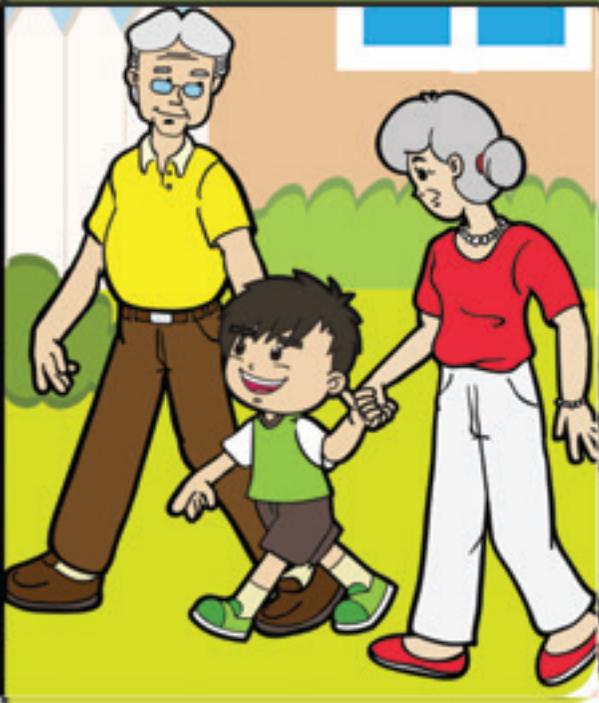
Mempersilakan kakek dan nenek makan atau minum terlebih dahulu.



Bersikap sopan dan hormat kepada kakek dan nenek ketika berbicara.



Menggandeng kakek dan nenek ketika berjalan.





Aku akan memberikan hadiah istimewa.

Aku akan melukis untuk kakek.

Hadiah tidak harus mahal.

Hadiah tidak selalu harus dibeli.

Hadiah dapat dibuat sendiri.

Kasih sayang adalah hadiah terbesar.

Semoga *Tian* memberi kakek dan nenek usia panjang.



Bertanyalah kepada kakek atau nenek.

Bila mereka telah tiada, bertanyalah kepada ayah atau ibu kamu.

Siapakah nama kakek atau nenek?

Berapakah usia kakek atau nenek?

Apa makanan kesukaan kakek atau nenek?

Apa warna kesukaan kakek atau nenek?

Apa kegemaran kakek atau nenek?

Apa lagu kesukaan kakek atau nenek?

Kini aku dapat bercerita tentang kakek atau nenek.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik masih mempunyai kakek atau nenek?
- Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap kakek atau neneknya?

Aktivitas

1. Buatlah kartu ulang tahun untuk kakek atau nenek. Tuliskan ucapan selamat dan hias dengan indah.

2. Tuliskan doa kepada *Tian* untuk ulang tahun kakek atau nenek.



汉语

爷爷

ye ye
kakek

奶奶

nai nai
nenek

ye

爷

丿

八

夕

父

爷

爷

nai

奶

丿

女

女

奶

奶



Pelajaran 2 Baktiku Pada Keluarga

A. Keluargaku Harmonis



Aku bahagia mempunyai ayah dan ibu.

Mereka selalu merawatku.

Aku bahagia mempunyai adik yang lucu.

Aku selalu menjaganya.

Aku bersyukur kepada *Tian* atas rahmat karunia-Nya.



Aku hormat pada ayah dan ibu.
Aku sayang pada adikku.
Ayah, ibu, dan adikku juga sayang padaku.
Kami adalah sebuah keluarga.
Masing-masing orang disebut anggota keluarga.
Kami tinggal bersama dalam rumah.

Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban.
Ayah dan Ibu mencukupi kebutuhan keluarga
Selain itu, Ibu memasak untuk kami semua.
Aku dan adik belajar supaya pandai.
Kami hidup rukun dan bahagia.





Aku juga mempunyai paman dan bibi.
Mereka juga memiliki anak-anak.
Anak-anak mereka adalah saudara sepupuku.
Mereka juga sebuah keluarga.
Aku menghormati dan menyayangi mereka.

Ada anak yang tidak mempunyai orang tua lengkap
Mereka hanya mempunyai ayah atau ibu.
Mereka adalah anak yatim atau yatim piatu.
Tetapi mereka tetap dapat hidup bahagia.

Aku bersyukur memiliki keluarga.
Aku harus hormat kepada orang tuaku.
Aku juga harus hormat kepada paman dan bibi.
Aku harus hormat pula kepada kakek dan nenek.
Aku harus sayang pada saudara-saudaraku.
Keluargaku bahagia.



Perbuatan baik apa yang dapat kamu lakukan untuk ayah, ibu, dan saudara?

Tuliskan tiga perbuatan baik dalam kolom yang tersedia.

Perbuatan baik untuk:

Ayah	Ibu	Saudara

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Perbuatan baik apakah yang pernah dilakukan peserta didik yang membuat orang tua merasa bahagia?
- Apakah peserta didik bersikap mandiri di rumah? Perbuatan apa yang menunjukkan sikap mandiri?

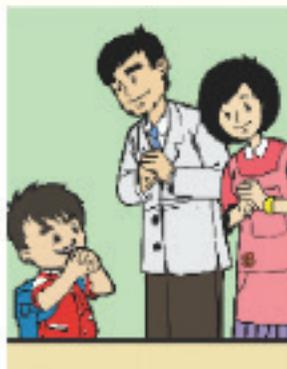
Aktivitas

Perhatikan dan ceritakanlah gambar Zhenhui berikut ini.

Bagaimana menurut kamu?

Apakah kamu juga mandiri?

Ceritakanlah kemandirian kamu yang lain. Kegiatan apa yang memerlukan bantuan ayah atau ibu.





Menuntut Ilmu

C = 1
4/4

5 5 5 6 5 - | 3 3 2 1 2 - | 4 4
me nun tu il mu se ti ap ha ri jang an-

4 5 4 - | 3 2 1 2 3 - | 5 5 5 6
lah lu pa di u lang la gi la tih di ri

5 - | 3 3 2 1 4 6 | 6 6 7 1 5
mu pa da ma sa mu da bi na di ri sla-

3 | 4 4 3 4 5 - | 6 6 7 | 5
lu a ja ran na bi sab da na bi Kong-

3 | 4 4 3 2 1 - |
zi be kal hi dup mu





Menghormati Kakek dan Nenek

- Salam dengan sikap "YI"
- Mendahulukan mereka
- Berbicara sopan
- Menemani dan menggandeng mereka



B. Sembahyang Kepada Leluhur



Sumber: Koleksi Penulis.

Gambar 2.1 Meja Persembahan / Meja Sembahyang

Aku mempunyai ayah dan ibu.

Aku mempunyai kakek dan nenek.

Orang tuaku juga mempunyai ayah dan ibu.

Mereka juga mempunyai kakek dan nenek.

Kakek dan nenek dari Orang tuaku sudah meninggal dunia.

Ayah dan ibu dari ayahku juga sudah meninggal.

Aku ingin tahu.

Mereka yang telah meninggal dunia, lalu ke mana?

Kata ayah, tubuh mereka dimakamkan,

Arwah mereka telah kembali ke alam kemuliaan *Tian*.

Saat ini, kami hanya dapat mengunjungi makam mereka.



Sumber: Koleksi Penulis.

Gambar 2.2 Makam leluhur

Meskipun mereka sudah meninggal dunia,
ayah dan ibu selalu mengingat mereka.

Kata ayah dan ibu, mereka adalah leluhur kami.

Leluhur disebut juga kakek moyang atau nenek moyang.

Tanpa adanya leluhur, kita semua tidak ada di dunia ini.

Aku dapat melihat foto mereka di meja sembahyang.

Mereka begitu mirip dengan ayahku.

Ayah dan ibuku rajin bersembahyang kepada leluhur.

Aku dan adikku juga bersembahyang bersama.

Sembahyang dilaksanakan dengan menaikan dua batang dupa.

Aku bertanya kepada ayah tentang perlengkapan sembahyang.
Kemudian Ayah menjelaskan,



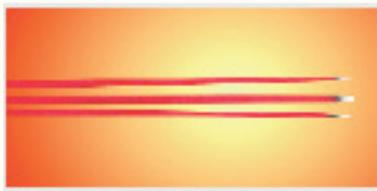
Aku bertanya, mengapa kita harus sembahyang?

Ayah menjelaskan ayat dari kitab *Lunyu* (Sabda Suci) bab I ayat 9:

“Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan jangan lupa memperingati sekali pun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal kebajikannya.”



Sebutkan nama-nama peralatan sembahyang leluhur yang ada di meja altar berikut ini!

Sumber: Koleksi Penulis.

Gambar 2.3 Peralatan Sembahyang

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik bersembahyang kepada leluhurnya?
- Apakah peserta didik pernah mengunjungi makam leluhurnya?

Aktivitas

Dengan bantuan orang tua, cobalah menata perlengkapan sembahyang dan sajian altar leluhur di rumah. Gambarkan di kolom ini!





Leluhur

kakek atau nenek
yang sudah meninggal

tubuh
dimakamkan

arwah kembali ke
alam kemuliaan
Tian

keturunan menghormati jasa dengan sembahyang

setiap tanggal
1 dan 15 *Kongzi Li*

5 April
Qingming

tanggal 15
bulan ke-7 *Kongzi Li*



Pelajaran 3 Teladan *Mengzi*

A. Ibunda *Mengzi*

Ibunda *Mengzi* adalah salah satu dari Ibunda Agung yang dihormati. Coba perhatikan gambar-gambar berikut ini.



Saat masih kecil, ayah *Mengzi* telah meninggal dunia. Sejak saat itu, Ibunya yang membesarkan. Mereka tinggal di dekat makam. Disekitarnya juga banyak makam yang lain. *Mengzi* sering menirukan tingkah laku orang yang datang ke pemakaman. *Mengzi* sering menirukan orang yang sedang bersembahyang dan menangis.



Ibu *Mengzi* lalu pindah ke pusat keramaian. Di dekat tempat tinggalnya ada pasar yang sangat ramai. *Mengzi* menirukan cara penjual babi dan kambing memotong daging. Ibu *Mengzi* menganggap tempat ini juga bukan tempat tinggal yang baik. Merekapun pindah ke kota kecil yang berdekatan dengan sekolah.



Murid-murid belajar di sekolah itu setiap hari. Mereka juga belajar mengenal tata susila. *Mengzi* menirukan mereka belajar dan mengenal tata susila. Ibu *Mengzi* memutuskan untuk tinggal di sini dengan hati tenang.



Sejak ayah *Mengzi* meninggal dunia, kehidupan keluarga sangatlah sulit. Setiap hari Ibu *Mengzi* harus bersusah payah menghidupi keluarga. Pada suatu hari, *Mengzi* meninggalkan sekolah sebelum waktunya dan pulang ke rumah. Ibu *Mengzi* sangat sedih dan marah.



Ketika itu, Ibu *Mengzi* sedang menenun kain. Ibu *Mengzi* lalu mengambil gunting dan memotong kain tenun itu di bagian yang penting. *Mengzi* sangat panik, lalu berlutut di lantai, *Mengzi* bertanya mengapa ibu bertindak seperti itu. Ibu *Mengzi* memarahinya sambil berkata, “Dalam hal belajar *Mengzi* sama dengan ibu menenun kain. Sehelai demi sehelai dipintal menjadi *cun* (baca *juen*) (1/30 meter). *Cun* demi *cun* ditenun menjadi 1 *chi* (baca *je*) (1/3 meter), 1 *chi* lalu menjadi 1 *zhuang* (baca *cuang*) (3,3 meter) dan menjadi *ya* (baca *ya*) (selembar kain besar). Belajar juga demikian, hari demi hari bulan demi bulan, tahun demi tahun, berlanjut terus barulah memperoleh kemajuan. Hari ini *Mengzi* bosan belajar, itu sama dengan kain yang ibu potong ini, sudah tidak dapat dipakai atau berguna lagi.”

Mendengar perkataan ibunya, *Mengzi* sangat tersentuh dan mengerti akan hal tersebut. Selanjutnya *Mengzi* rajin bersekolah setiap hari. Berkat kebijaksanaan ibunya, *Mengzi* berhasil menjadi penyempurna *Rujiao* melalui tulisannya yang mencatat ajaran dan percakapan *Mengzi*

dalam menghadapi kemelut zaman yang sangat membahayakan kemurnian ajaran *Rujiao*. Kumpulan tulisan *Mengzi* menjadi bagian dari kitab *Sishu*.



Menyebutkan berapa kali Mengzi pada masa kecil pindah rumah dan ke mana.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik rajin bersekolah?
- Apakah peserta didik patuh terhadap nasihat orang tua?

Aktivitas

Ceritakan kembali kisah Mengzi yang 3 kali pindah rumah pada masa kecilnya!



汉语

孟子 *Mèngzi*

孟

一 了 子 子 舌 孟

孟 孟

子

一 了 子

Oleh= V. Sasana



C = 1
4/4

Mars Khonghucu

$\overline{5} \overline{5} \parallel: 1 - 1 \overline{2} \overline{5} \overline{4} \mid 3 - 1 \overline{5}$
Sung guh be sar ja lan na bi kong zi
 $\overline{7} \overline{1} \mid 2 - \overline{2} \overline{2} \overline{4} \quad 3 - - \overline{1} \overline{1} \mid$
Guru u - mat Ma nu Sia meng a-
 $4 - \overline{4} \overline{4} \overline{3} \mid 2 - \overline{1} \overline{7} \overline{2} \overline{1} \mid$
jar kan ki ta se mua un tuk cin ta

$\overline{7} - \overline{2} \overline{5} \overline{4} \mid 3 - - \overline{5} \overline{5} : \parallel$
ber bu at su sila sung guh
 $\overline{7} - \overline{2} \overline{4} \overline{7} \mid 1 - - \overline{5} \overline{1} \mid$
pa da se sa ma ma ri-
 $3 \ 3 \ 3 \ \overline{5} \overline{4} \mid 3 \ 3 \ 3 \ \overline{5} \overline{1} \mid$
lah ki ta meng amal kan nya aja-
 $\parallel 3 \ \overline{5} \overline{4} \overline{3} \mid 2 \quad \overline{7} \overline{1} \mid$
ran na bi Kong zi mem bi-
 $2 \ 2 \ 2 \ \overline{4} \overline{3} \mid 2 \ 2 \ 2 \ \overline{5} \overline{4} \mid$
na akh lak u mat ma nusia menu-
 $3 - 1 \overline{2} \overline{6} \overline{7} \mid 1 - - \parallel$
ju hi dup sem pur na



孟子				



B. Mengzi Sang Penegak

Mengzi adalah tokoh penegak ajaran *Rujiao*.

Mengzi hidup 107 tahun setelah Nabi Kongzi wafat.

Mengzi juga berjasa dalam menyusun salah satu bagian Kitab *Sishu* yaitu Kitab *Mengzi*.

Kitab *Sishu* adalah kitab suci agama Khonghucu selain kitab *Wujing*.



Kitab *Sishu*



Kitab pertama dalam
Sishu
adalah Kitab *Daxue*
atau
Kitab Ajaran Besar
Berisi tentang
pembinaan diri ditulis
oleh murid
Nabi *Kongzi* yang
bernama *Zengzi*

Bagian kitab ke-1



Kitab kedua dalam
Sishu adalah Kitab
Zhongyong atau Kitab
Tengah Sempurna
Berisi tentang ajaran
keimanan
Ditulis oleh cucu Nabi
Kongzi yang bernama
Zisi

Bagian kitab ke-2



Kitab ketiga dalam Sishu adalah Kitab *Lunyu* atau

Kitab Sabda Suci Berisi ajaran dan percakapan Nabi *Kongzi* dengan murid-muridnya. Ditulis oleh beberapa murid Nabi *Kongzi*.

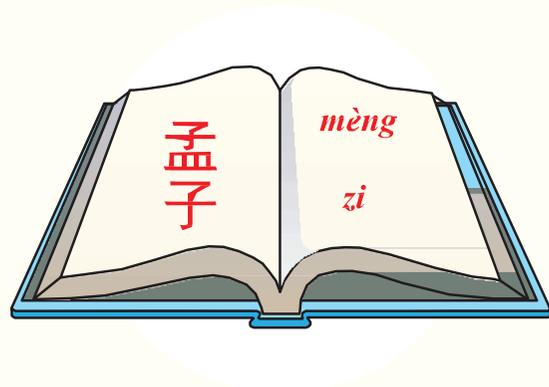
Bagian kitab ke-3



Kitab keempat dalam Sishu adalah Kitab *Mengzi*. *Mengzi* hidup 107 tahun setelah Nabi *Kongzi* wafat.

Mengzi menulis sendiri kitab ini, yang merupakan uraian atau penjelasan ajaran Nabi *Kongzi*.

Bagian kitab ke-4





Menjelaskan bagian-bagian dari kitab Sishu, isi, dan nama penyusunnya.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik memiliki Kitab Sishu di rumah?
- Apakah peserta didik sering membaca Kitab Sishu?

Aktivitas

Catatlah kegiatanmu saat selama membaca kitab Sishu dalam satu minggu

Hari	Nama kitab	Halaman
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jumat		
Sabtu		
Minggu		

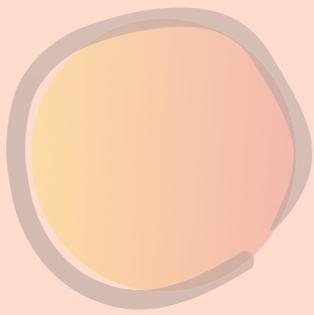


汉语

四书 Sìshū

四						
书						





Pelajaran 4

Teladan Para Tokoh



A. Bakti *Huang Xiang*

Cerita ini berjudul “*Huang Xiang Menghangatkan Tempat Tidur.*”

Menceritakan tentang kesetiaan anak kepada ayahnya.

Bacalah cerita bergambar berikut ini
secara bergantian dengan teman-teman!

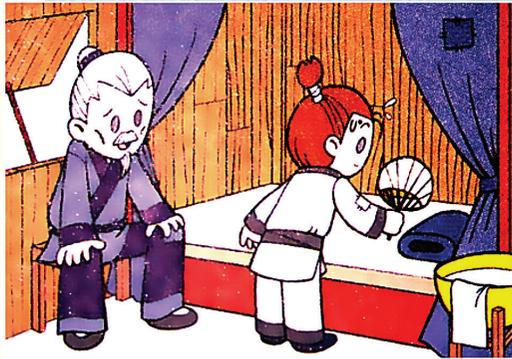


Di *Zhongguo*, zaman Dinasti *Han*, tepatnya di Provinsi *Hubei*, Kota *Jiang Xia*, tinggallah seorang anak kecil bernama *Huang Xiang*.

Ketika ia berumur sembilan tahun, ibunya meninggal dunia.

Ayahnya begitu lemah tubuhnya dan sakit-sakitan.

Bagaimana perasaanmu setelah membaca cerita ini?



Huang Xiang begitu rajin, selalu membantu ayahnya bekerja. Ia juga sangat memperhatikan kesehatan ayahnya.

Saat musim panas, cuaca sangat panas. Setiap malam ia mengipasi tempat tidur ayahnya agar menjadi sejuk, juga mengusir nyamuk.

Hal ini dilakukan agar ayahnya dapat tidur nyenyak.



Ketika musim dingin, cuaca menjadi dingin. Waktu malam, dia terlebih dahulu menghangatkan tempat tidur ayahnya dengan cara tidur di atasnya.

Setelah hangat, barulah ia menuntun ayahnya ke tempat tidur agar tidak kedinginan. Semua tetangga dan orang-orang di sekitarnya memuji *Huang Xiang* yang penuh pengertian terhadap ayahnya.

Dia sungguh-sungguh seorang anak yang berbakti.

Bagaimana perasaanmu setelah membaca cerita ini?

Apakah kamu terharu?

Maukah kamu melakukan seperti Huang Xiang untuk keluarga?

Apakah kamu pernah merawat atau melakukan suatu kebaikan kepada ayah atau ibu?

Anak seperti *Huang Xiang* disebut anak yang berbakti.

Anak berbakti mengerti kewajiban.

Mendahulukan tugas dan kewajiban

dengan penuh cinta kasih dan tanggung jawab.

Jadilah anak yang berbakti,

sayangilah ayah dan ibu.

Rawatlah mereka seperti mereka merawat kamu.

Bantulah mereka seperti mereka membantu kamu.



Ceritakan dan peragakan cara *Huang Xiang* merawat ayahnya!

Buatlah simulasi bersama teman-teman!

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Huang Xiang?
- Apakah peserta didik bersikap hormat kepada orangtua dan saudara-saudaranya?

Aktivitas

Bantulah pekerjaan rutin di rumah, mulailah dengan merapikan tempat tidur, ruang belajar, dan teman bermain kalian!



汉语

仁

ren

cinta kasih

ren

仁

丿

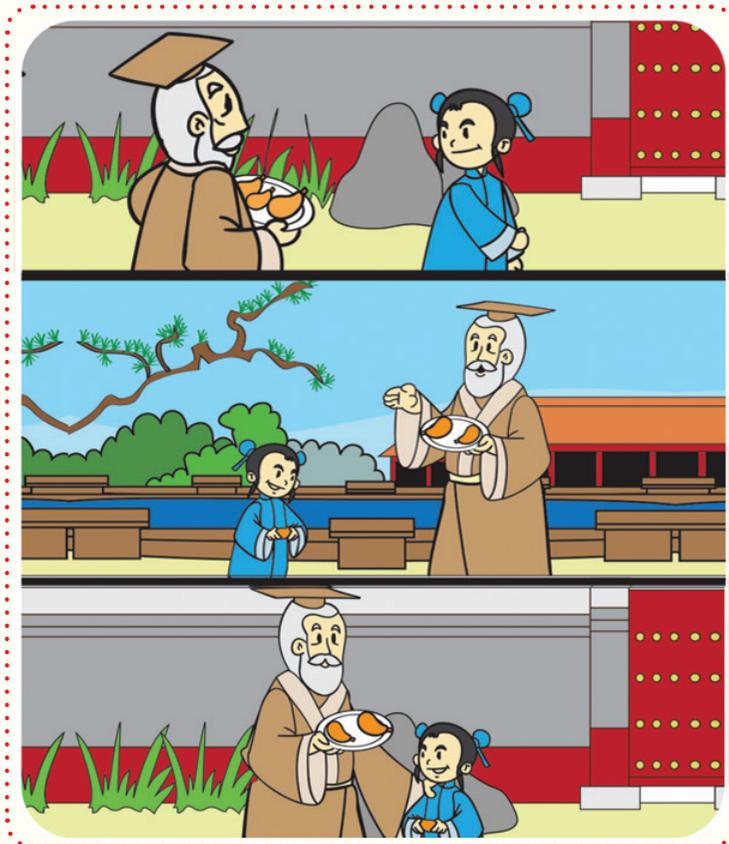
亻

仁

仁



B. Kong Rong Suka Mengalah



Kong Rong adalah keturunan Nabi Kongzi yang ke-20. Suatu hari ketika *Kong Rong* berusia empat tahun, ayahnya menyuruh *Kong Rong* mengambil buah pir. Beberapa buah pir terhidang pada sebuah piring yang besar.

Ayah memanggilnya,
kemarilah *Kong Rong*,
ambillah buah pir untukmu.
Kong Rong datang dan memilih
buah pir yang terkecil
di antara buah pir yang ada.
Ayahnya bertanya,
mengapa *Kong Rong* memilih buah
pir yang kecil?
Dengan tangkas *Kong Rong* menjawab,
karena *Kong Rong* kecil,
maka harus mengambil pir yang kecil juga,
yang besar untuk kakak.
Mendengar jawaban *Kong Rong*,
Ayah kembali bertanya,
adik *Kong Rong* lebih kecil,
mengapa tidak kau berikan kepada adikmu?
Dengan tersenyum *Kong Rong* menjawab,
Kong Rong lebih besar dari adik,
maka *Kong Rong* harus memberikan
yang lebih besar untuknya.
Sang ayah tersenyum bahagia
mendengar jawaban *Kong Rong* yang lugu.
Sejak kecil *Kong Rong* suka mengalah
dan memikirkan saudaranya.



Kong Rong
(sumber: Dokumen
Kemdikbud)

Dari cerita ini kamu dapat belajar,
bagaimana harus bersikap kepada orang-orang
yang kita cintai, yaitu keluarga.
Bagaimana caranya memperlakukan mereka dengan tepat.
Ingatlah lima laku rendah hati,
ramah tamah, baik hati, hormat,
sederhana, dan suka mengalah.
Ada satu ayat yang perlu kalian ingat,
ayat dari kitab Ajaran Besar (*Daxue*) bab IX pasal 7,

“hormatilah kakakmu, cintailah adikmu.”



Mari bermain peran!

Setiap anak memilih peran sebagai ayah, kakak, adik, dan
Kong rong.

Bermainlah seperti cerita di atas!

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Kong Rong?
- Apakah peserta didik dapat menyebutkan 5 laku rendah hati? Apakah peserta didik sudah melaksanakan 5 laku rendah hati tersebut?

Aktivitas

Ceritakanlah pengalamanmu tentang sikap mengalah kepada saudara dan mengalah kepada teman-teman! Uraikan dengan jelas kejadian tersebut, mengapa kamu memilih mengalah, dan apa perasaan kamu ketika dapat mengalah.



汉语

让

rang
mengalah

rang

让

、

讠

讠

讠

让

Oleh= HS



C = 1
2/4

Belajar

$\overline{3\ 5} \mid \overline{1\ 1}\ \overline{7\ 6} \mid \overline{5\ 3\ 5} \mid \overline{1\ 1}\ \overline{7\ 6} \mid$

MARI DENGARLAH KAWAN SABDA SUCI MULI-

$3\ \overline{3\ 5} \mid \overline{1\ 1}\ \overline{7\ 1} \mid \dot{2}\ 5 \mid 6\ 7 \mid \dot{1} - \mid -$

A KEPADA KITA YANG YAKIN PADANYA

Reff: $\overline{3\ 5} \mid \dot{1} - \mid - \overline{3\ 5} \mid 7 - \mid - \overline{3\ 5} \mid 6$

BELAJAR DIULANG TIDAKKAH

$5 \mid 4\ 2 \mid 3 - \mid - \overline{3\ 5} \mid \dot{1} - \mid - \overline{3\ 5} \mid$

BAWA SENANG BANYAKLAH SAHA-

$7 - \mid - \overline{3\ 5} \mid \dot{2}\ 5 \mid 6\ 7 \mid \dot{1} - \mid - \dot{1}$

BAT AKAN DATANG PADA- MU SU-

$\overline{7\ 6} \mid 4 \mid - \overline{2\ 3\ 4} \mid 6 - \mid - \overline{5\ 6\ 7} \mid$

KA RI - A MELIPUT - I KAN DIRI-

$\dot{1} - \mid - \overline{3\ 5} \mid \dot{1} - \mid - \overline{3\ 5} \mid 7 - \mid -$

MU. BELAJAR DIULANG

$\overline{3\ 5} \mid \dot{2}\ 5 \mid 6\ 7 \mid \dot{1} - \mid - 0 \parallel$

TIDAKKAH BAWA SENANG

2. MASA MUDA SETIA, TUNAIKAN WAJIB HIDUP
SAAT TUA DATANG, 'KAN TENANG DAMAI

Reff :

3. DI KALA FAJAR HARI, BILA SADAR AKAN TOO
TAKAN SESAL SENJA DATANG MENJELANG

Reff:

4. JANGAN TAKUT RINTANGAN, DENGAN AJARAN
NABI TUHAN BERI TENTRAM DAMAI DI KALBU

Reff:



Kong Rong

- keturunan Nabi Kongzi ke-20
- suka mengalah
 - memberikan pir yang besar untuk kakak dan adik
 - memikirkan saudara
- “Hormatilah kakakmu, Cintailah adikmu”
(*Daxue IX : 7*)



Di dalam Kitab Sanjak (*Shi Jing*) tertulis,
“Hormatilah kakakmu, cintailah adikmu.
Hormatilah kakakmu, cintailah adikmu.”

(*Daxue / Ajaran Besar IX:7*)

C. Sikap Dapat Dipercaya

Ibu *Mengzi* adalah seorang ibu yang teladan. Beliau selalu mengajari *Mengzi* sifat- sifat yang baik.



Salah satunya adalah sifat dapat dipercaya.



Pada suatu hari *Mengzi* melihat tetangganya sedang memotong seekor babi. *Mengzi* langsung bertanya kepada ibunya, "Ibu, untuk apa tetangga kita memotong seekor babi?" Ibu *Mengzi* sambil bercanda, menjawab, "Karena tetangga kita akan memberi kita masakan daging babi."



Segera setelah selesai berbicara, Ibu *Mengzi* menyadari bahwa apa yang diucapkan itu tidaklah tepat, membohongi anak sendiri adalah suatu hal yang salah.



Ibu *Mengzi* segera pergi membeli daging babi dan memasaknya untuk *Mengzi*. Demikianlah Ibu *Mengzi* mendidik anaknya melalui contoh yang nyata. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa semua ucapan kita haruslah dapat dipercaya.

Demikianlah kisah keteladanan Ibunda *Mengzi* yang telah mengajarkan *Mengzi* sifat dapat dipercaya, setia memenuhi janji yang telah diucapkan.



Menceritakan kembali kisah Ibunda *Mengzi* yang mengajarkan sikap dapat dipercaya!

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menepati janji yang telah diucapkan?
- Apakah peserta didik dapat menceritakan tentang *Mengzi*?

Aktivitas

Ceritakan pengalaman kamu mengenai sebuah janji yang pernah kamu Ucapkan dan sudah kalian laksanakan!



汉语

信

xìn

dapat dipercaya

信

人 亻 亻 亻 亻 亻

信 信 信



Keteladanan Ibunda *Mengzi*

Disiplin dan tekun

Mengutamakan Pendidikan

Memberikan Contoh Nyata



“Orang yang keinginan-keinginannya memang layak, dinamai Baik.
Yang dirinya memang benar-benar mempunyai kebaikan itu dinamai Dapat Dipercaya.”



D. Mematuhi Nasihat Orang Tua dan Guru



Aku anak berbakti.

Aku mematuhi nasihat orang tuaku.

Hormat pada orang tua dan sayang pada saudara.

Anak berbakti membahagiakan orang tua.

Bersikap mandiri dan selalu bahagia.

Orang tua bersedih bila anaknya sakit.

Orang tua bersedih bila anak-anaknya tidak harmonis.

Aku akan menjaga diri dan selalu teliti.

Selalu berhati-hati dan memeriksa diri.

Aku berterima kasih kepada ayah dan ibu.

Nasihat ayah dan ibu akan selalu kujalankan.

Aku anak berbakti.

Aku mematuhi nasihat guruku.

Rajin belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas.

Anak berbakti membahagiakan guru.

Hormat pada guru dan sayang pada teman.

Bersikap patuh, jujur, dan peduli terhadap sesama.

Bersikap tepat dengan melaksanakan 4 pantangan.



Aku anak berbakti.
 Senang mengulang pelajaran.
 Aku berterima kasih kepada guru.
 Ajaran guru akan selalu kuingat.



Sebutkan lima perbuatan yang mencerminkan sikap patuh pada orang tua dan guru!

Patuh pada Orang Tua	Patuh pada Guru

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Nasihat apa yang paling sering diberikan orang tua kepada peserta didik?
- Bagaimanakah sikap peserta didik setelah menerima nasihat?

Aktivitas

Mari membuat kartu 4 pantangan

Siapkan 4 potong karton putih ukuran 20 x 15 cm.
Tuliskan pada masing-masing karton seperti contoh di bawah ini. isilah setiap kartunya dengan contoh-contoh yang kamu ketahui. Kemudian susunlah kartu dan gantungkan di sebelah tempat tidur kalian!





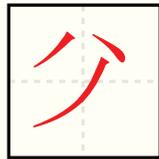
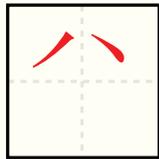
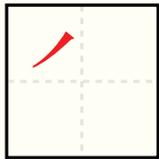
汉语

父 母

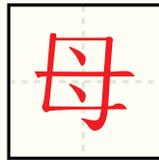
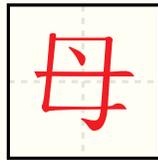
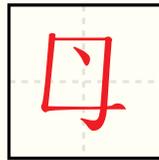
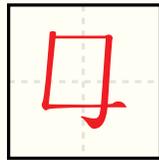
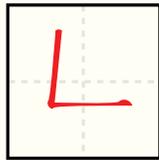
fu mu

orang tua

fu



mu





Empat Pantangan yang Tidak Susila

Jangan dilakukan



- memegang, meminjam, mengambil barang tanpa ijin
- merusak, menyembunyikan, mencuri barang orang lain
- menyakiti memukul mencubit menendang

Jangan diucapkan



- berbohong
- bicara kasar
- membicarakan keburukan orang lain
- menghina
- mengejek
- menyindir
- memfitnah

Jangan didengar



- mendengar pembicaraan orang lain
- mendengar keburukan orang lain

Jangan dilihat



- melihat dan membaca buku orang lain tanpa izin
- melihat gambar, TV, dan film yang tidak sopan



Pelajaran 5 Aku Bersyukur

A. Tian Maha Kuasa



Tian Maha Pencipta.

Tian menciptakan alam semesta beserta isinya.

Bumi, matahari, bulan, dan bintang adalah ciptaan *Tian*.

Manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan juga ciptaan *Tian*.

Manusia harus bersyukur dan memelihara ciptaan *Tian*.



Tian Maha kuasa.

Matahari terbit dari sebelah timur.

Matahari tenggelam dari sebelah barat.

Musim datang silih berganti.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan.

Semua ciptaan *Tian* terpelihara dengan baik.

Hukum *Tian* bersifat abadi.



Bencana alam terjadi karena ulah manusia.

Banyak pohon-pohon di hutan ditebang sembarangan.

Banyak orang membuang sampah sembarangan.

Polusi air dan udara terjadi dimana-mana.

Semua mengakibatkan tempat hidup binatang dan tumbuhan terganggu.

Banjir dan tanah longsor adalah bencana.

Udara menjadi semakin panas.

Kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan menjadi terganggu.

Berbagai penyakit seperti muntaber, disentri dan malaria menyerang manusia.

Semua ciptaan *Tian* berguna bagi manusia.

Kita harus berterima kasih kepada *Tian*.

Kita menjaga lingkungan sekitar kita dengan baik.

Menanam pohon untuk penghijauan.

Membuang sampah pada tempatnya.

Itulah salah satu bentuk menjaga lingkungan hidup.



Memakai air seperlunya.

Memakai listrik seperlunya.

Itu juga termasuk memelihara kekayaan alam.

Semua itu adalah bentuk rasa syukur kepada *Tian*.

Jika manusia tidak dapat memelihara ciptaan *Tian*, manusia, hewan, dan tumbuhan tidak dapat bertahan hidup.

Lama kelamaan akan punah.

Tian Maha Kuasa memberi kita kehidupan yang baik.

Terima kasih *Tian* atas karuniaMu, *Xie Tian zhi en, Shanzai*.



Perhatikan lingkungan sekolahmu, sebutkan tiga hal yang dapat kamu lakukan untuk memelihara lingkungan sekolah!

Perhatikan juga lingkungan rumahmu, sebutkan tiga hal yang dapat kamu lakukan untuk menjaga sumber daya di rumah!

Lingkungan Sekolah	Lingkungan Rumah

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik menjaga lingkungan hidup di sekitar rumahnya?
- Apa yang dilakukannya?
- Apakah peserta didik mempunyai hewan peliharaan atau tanaman di rumah?

Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap hewan peliharaan atau tanamannya?

Aktivitas

Marilah membuat poster!

Buatlah poster dengan tema hemat energi, misalnya hemat listrik dan hemat air. Setiap anak diperbolehkan memilih satu tema. Buatlah pada selembar kertas!

Gambar dan beri slogan yang berisi ajakan untuk hemat energi!



oleh : LJT



c = 1
2/4

Dengan Semangat Nabi Kongzi Menyambut tahun baru

$\overline{3\ 4} \mid 5\ 5 \mid 1\ 3 \mid \overline{5\ -\ 4} \mid 2$

DENGAN SEMANGAT NABI KONGZI

$\overline{2\ 3} \mid 4\ 6 \mid 5\ 4 \mid 3\ - \mid -$

MENYAMBUT TAHUN BARU

$\overline{3\ 4} \mid 5\ 5 \mid 1\ 3 \mid \overline{5\ -\ 4} \mid 2$

INGAT KEPA - DANYA SE - LA - LU

$\overline{2\ 3} \mid 5\ 5 \mid 3\ 2 \mid 1\ - \mid -$

NABI KONGZI SUAR - KU

Reff : $\overline{1\ 1} \mid \overline{1\ 1\ 0} \mid 0\ \overline{3\ 3} \mid \overline{3\ 3\ 0} \mid 0$

TAHUN BARU JIWA BARU

$\overline{3\ 4} \mid 5\ 5 \mid 4\ 2 \mid 3\ - \mid -$

MENEMPUH HIDUP BARU

$\overline{1\ 1} \mid \overline{1\ 1\ 0} \mid 0\ \overline{3\ 3} \mid \overline{3\ 3\ 0} \mid 0$

TAHUN BARU TERUS MAJU

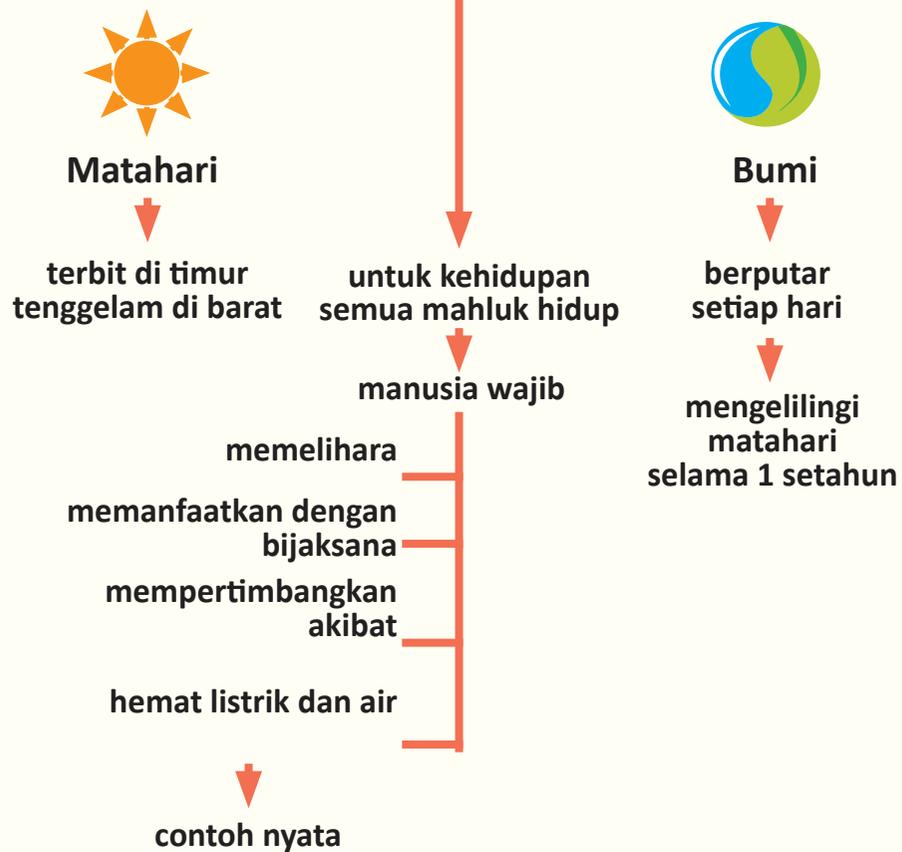
$\overline{3\ 4} \mid 5\ 5 \mid 4\ 2 \mid 1\ - \mid - /$

MARILAH TERUS MA - JU



Tian Maha Kuasa

Menciptakan sistem yang teratur dan abadi





B. Aktivitasku



Bel sekolah telah berbunyi.

Tanda waktu pelajaran akan dimulai.

Semua murid berbaris dengan rapi,

siap untuk memulai pelajaran di dalam kelas.

Akan tetapi ada satu murid yang tergopoh-gopoh masuk ke kelas.

Ah.. ternyata Yongki.

Yongki terlambat bangun,

sehingga terlambat masuk sekolah.

Kemarin Yongki kelelahan bermain bola.

Tanpa disadari, kaos kaki Yongki tingginya berbeda.

Hal itulah yang membuat teman sekelas menahan tawa.

Yongki baru menyadari

bahwa kaos kaki yang sebelah milik kakaknya.

Yongki tersipu malu.

Guru menasihati Yongki

untuk belajar disiplin dan memiliki jadwal kegiatan.

Apalagi hari ini ada ulangan agama.

Anak berbakti tahu kewajiban.

Datang ke sekolah tidak terlambat.

Melakukan kegiatan sehari-hari dengan tepat.

Menjalankan semua tugas dengan baik.

Apakah kamu telah memiliki jadwal kegiatan?

Apakah kamu selalu tertib melaksanakannya?

Ayo kita tanyakan jadwal kegiatan *Zhenhui*

Urutan gambar berikut ini adalah jadwal kegiatan Zhenhui.



Zhenhui bangun tidur.



Zhenhui selesai mandi, memakai seragam, dan siap untuk sarapan



Zhenhui belajar di kelas



Zhenhui bermain bersama teman di sekolah.



Zhenhui sudah dirumah dan bersiap makan siang.



Zhenhui membaca buku atau menonton televisi.



Zhenhui bersepeda keluar rumah.



Zhenhui mandi.



Zhenhui makan malam bersama keluarga.



Zhenhui belajar.



Zhenhui sembahyang malam.



Zhenhui bersiap tidur, mengucapkan salam kepada ayah dan ibu



Apakah kamu juga memiliki jadwal kegiatan setiap hari?

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik memiliki jadwal kegiatan di rumah?
- Jika ada, apakah peserta didik telah menepati jadwal kegiatan tersebut?

Aktivitas

Mari membuat jadwal kegiatan!

Buatlah tabel seperti contoh berikut ini pada selembar kertas, lalu isilah sesuai dengan kegiatan kamu. Tempelkan jadwal ini di ruang belajar kalian!

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu



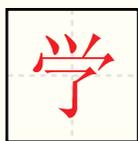
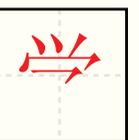
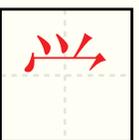
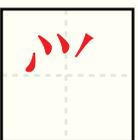
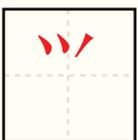
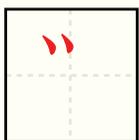
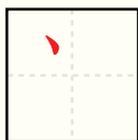
汉语

学习

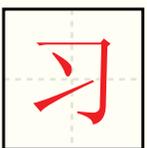
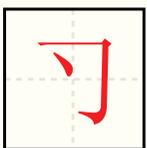
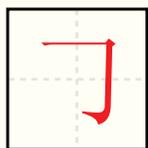
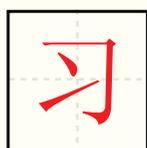
xuexi

belajar

xue



xi





memiliki jadwal kegiatan setiap hari



patuh dan tertib melaksanakan



tujuan





Pelajaran 6 Aku Beribadah

A. Sikap Berdoa dan Menghormati



Bagaimana cara kita bersyukur kepada *Tian*?

Kita bersyukur dengan cara berdoa dan bersembahyang.

Ketika berdoa bersikap *baoxin bade*.

Bersembahyang menggunakan dupa atau *xiang*
dan dilanjutkan dengan berdoa.

Inilah cara dan arti sikap *baoxin bade*.



Ibu jari tangan kiri melambangkan ayah



Ibu jari tangan kanan melambangkan ibu



Kedua ibu jari dipertemukan, membentuk huruf 人 ren, artinya manusia.

Delapan jari yang lain melambangkan Delapan Kebajikan.

Kesatuan genggaman melambangkan 天 Tian, artinya Tuhan.



Didekapkan pada dada melambangkan selalu ingat.

Makna secara keseluruhan, "Aku selalu ingat, bahwa dengan perantara ayah dan ibu, Tian telah berkenan menjadikan aku manusia dan wajib melaksanakan Delapan Kebajikan."

Sumber: Koleksi Penulis.

(Model: Eiyu Yaohan; Fotografer: Fuji Yaohana)

Ketika bertemu teman atau saudara seiman,
kita selalu memberi hormat dengan sikap *bai*
dan bersalam, *Wei De Dong Tian*.

Teman atau saudara akan menjawab
Xian You Yi De, Shanzai.

Ketika datang ke *Litang* atau *Miao* atau Kelenteng,
kita harus menghormat ke altar terlebih dahulu
sebelum melakukan kegiatan lain.

Selesai bersembahyang dan berdoa di depan altar
juga harus menghormat.

Ketika akan pulang juga harus berpamitan
dengan menghormat.

Menghormat ada beberapa cara,
yaitu *bai*, *jugong*, dan *gui*.

1. *Bai* adalah menghormat dengan merangkapkan tangan.

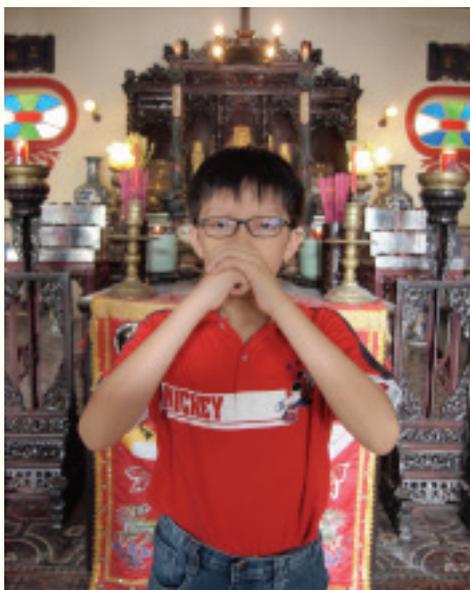
Ada empat tingkatan seperti gambar berikut ini.



Sikap *bao tai ji bade* diletakkan di dada,
untuk mengikuti upacara.



Sikap *gongshou*, genggam tangan diletakkan di dada untuk membalas hormat kepada yang lebih muda.



Sikap *bai*, genggam tangan dinaikkan hingga daerah antara mulut dan hidung untuk menghormat kepada yang sebaya.



Sikap *yi*, genggam tangan dinaikkan hingga daerah kedua mata untuk menghormat kepada yang lebih tua.



Sumber: Koleksi Penulis.

Sikap *dingli*, genggaman tangan dinaikkan hingga di atas dahi, untuk menghormat kepada Tuhan dan Nabi.

2. *Jugong* atau membungkukkan badan, *Jugong* satu kali untuk menghormat sesama, *Jugong* tiga kali untuk menghormat ke Nabi, *Tian*, *Shenming*, atau leluhur.



Sumber: Koleksi Penulis.

3. *Gui* adalah menghormat dengan berlutut.

satu kali *gui* dilakukan untuk menghormat kepada orang tua,

tiga kali *gui* dilakukan untuk menghormat kepada *Tian*, Nabi Kongzi, *Shenming*, dan Leluhur.

Sembilan kali *gui* dilakukan untuk menghormat kepada *Tian* dan Nabi Kongzi.



Sumber: Koleksi Penulis.

(Model: Eiyu Yaohan; Fotografer: Fuji Yaohana)



Isilah jawaban berikut ini!

Ketika berangkat sekolah, berpamitan kepada ayah dan ibu memberi hormat dengan bersikap....

Ketika bertemu dengan guru di sekolah, memberi hormat dengan bersikap....

Ketika bertemu dengan teman di sekolah, memberi hormat dengan bersikap....

Ketika selesai bersembahyang kepada *Tian*, memberi hormat dengan bersikap....

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik rajin berdoa di rumah?
- Kapan peserta didik berdoa?
- Bagaimanakah sikap peserta didik ketika menghormat kepada Ayah dan Ibu sebelum berangkat ke sekolah?

Aktivitas

Praktikkan sikap *baoxin bade*! Kemudian jelaskan artinya!
Praktikkan sikap menghormat *bai, jugong, dan gui*!



汉语

礼

Li

Susila

Li

礼

丶

㇇

㇇

㇇

礼

oleh : HS



BES = 1
4/4

Buka Hati

5 6 5 1̇ 2̇ 3̇ | 2̇ 1̇ 2̇⁶ 6 |
O NA - BI KI - NI KA - MI
6 5 1̇ 3 2 1 | 4 5 6 5 | 2̇
BER - DI - RI BU - KA HA - TI TE
1̇ 6 5 2 3 | 4 5 2 3 | 2
RI - MA SAB - DA - A - KHIR YANG
6 5 3 2 3 | 1 |
DI - KAU UCAPKAN

Reff : 1 1 1 2 3 6 5 2 | 3
BILA GUNUNG TAI SHAN RUNTUHLAH
6 6 6 1 | 2 1 6 5 6 |
BETAPA POHON DAHAN SEMUA
2 2 2 3 5 6 7 6
BILA SANG BUDIMAN GUGUR
5 2 5 | 2 1 |
LAH O..... BE - TA - PA

A TEMPO

5 6 5 1̇ 2̇ 3̇ | 2̇ 1̇ 2̇⁶ 6 |
SAYU SEDIH MLI- PUT HA - TI
6 5 1̇ 3 2 1 | 4 5 6 5 | 2̇
MENGENANG KEMANGKATAN TE -
1̇ 6 5 2 3 | 4 5 2 3 | 2
TA - PI L - NI HAN - YA ME -
6 5 3 2 1 | 1 ||
NAMBAH TEKADKU



Sikap Berdoa

baoxin bade

arti sikap

sikap menghormati

bai

gongshou, bai, yi, dingli

jugong

membungkukkan badan

gui

berlutut



B. Tata Cara Bersembahyang



Kebaktian dan sembahyang adalah kewajiban kita.

Sebelum kebaktian atau sembahyang,
kita harus mencuci tangan terlebih dahulu.

Hal ini menunjukkan kebersihan dan
kesungguhan dalam beribadah.

Pada saat sembahyang *Dongzhi* tanggal 22 Desember.

Guru Guo memimpin sembahyang di depan altar Nabi *Kongzi*.

Yongki dan Zhenhui membagikan dupa kepada umat.

Guru Guo memulai ibadah,

marilah kita menaikkan dupa diiringi lagu *Wei De Dong Tian*.

Xian You Yi De

(posisi dupa tetap di ulu hati)

Xian You Yi De

(posisi dupa tetap di ulu hati)

Xian You Yi De

(dupa dinaikkan dari ulu hati ke dahi dan kembali)

Wei De Dong Tian

(dupa dinaikkan dari ulu hati

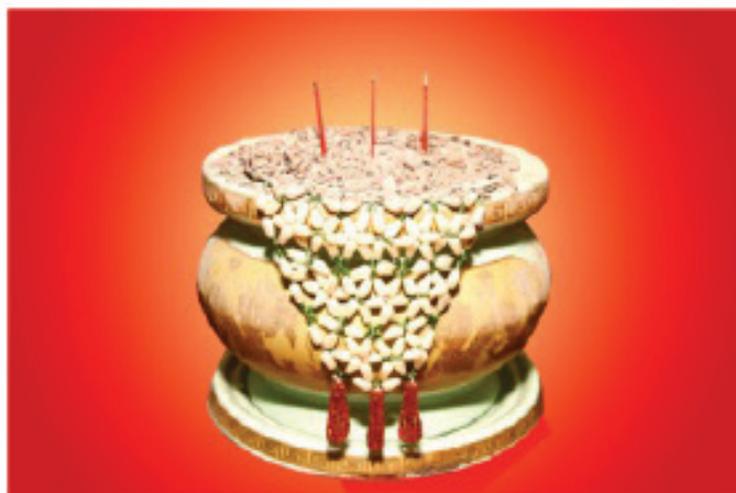
ke dahi dan kembali)

Fei Tian shi wo

(dupa dinaikkan dari ulu hati

ke dahi dan kembali)

Dupa dikumpulkan untuk ditancapkan di *xianglu*.



Sumber: Koleksi Penulis.

Guru Guo melanjutkan dengan doa pembuka.

*Ke hadirat Tian, Tuhan Yang Maha Besar,
di tempat Yang Maha Tinggi.
Dengan bimbingan Nabi Kongzi.
Dipermuliakanlah.
Semoga beroleh kami kekuatan dan kemampuan
untuk menjunjung tinggi kebenaran dan
menjalankan kebajikan.*

*Pada kesempatan ini kami berhimpun untuk
memperingati sembahyang Dongzhi dan Hari Genta
Rohani, kiranya kebaktian ini dapat memperteguh iman
kami, hidup selaras dengan watak sejati menempuh
Jalan Suci. Dengan setulus hati kami bersujud, dengan
sepenuh kebajikan di dalam hati kami berdoa.*

Dipermuliakanlah.

*Kuatkanlah iman kami, yakin Tian senantiasa penilik,
pembimbing dan penyerta hidup kami.*

Huangyi Shangdi

Wei Tian You De, Shanzai.

Guru Guo memberi aba-aba untuk hormat
ke altar tiga kali dengan *jugong*,
hormat pertama,
hormat kedua,
hormat ketiga.

Setelah ibadah, Guru Guo mengajak anak-anak untuk mengamati perlengkapan sembahyang di meja altar.

Yongki bertanya, mengapa bersembahyang menggunakan dupa?

Guru Guo menjelaskan bahwa dupa atau *xiang* berarti harum, yaitu bahan pembakar yang dapat mengeluarkan asap yang berbau harum.

Membakar dupa atau *xiang* mengandung makna Jalan Suci itu berasal dari kesatuan hatiku, doaku dibawa melalui keharuman dupa.

Rongxin bertanya, mengapa dupa berwarna merah?

Guru Guo menjelaskan ada beberapa jenis dupa.

Dupa bergagang merah digunakan untuk bersembahyang segala upacara.

Satu batang dupa mengandung makna sepuh iman menaikkan hormat.

Dua batang dupa mengandung makna ada hubungan lahiriah dengan yang dihormati atau untuk menghormati leluhur.

Tiga batang dupa untuk bersujud ke hadapan Tuhan, Nabi Kongzi, dan *Shenming* atau para suci.



Sumber: Koleksi Penulis.

Zhenhui bertanya, bagaimana cara menancapkan dupa?

Guru menjelaskan, dupa pertama ditancapkan di tengah, melambangkan *Tian*.

Dupa kedua ditancapkan di sebelah kanan, melambangkan bumi.

Dupa ketiga ditancapkan di sebelah kiri, melambangkan manusia.



Sumber: Koleksi Penulis.



Sebutkan tujuan dan penggunaan dupa satu, dua, dan tiga batang!

Jumlah Dupa	Penggunaan Dupa
Satu dupa	
Dua dupa	
Tiga dupa	

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik bersembahyang setiap malam?
- Bagaimanakah sikap peserta didik pada saat menancapkan dupa?

Aktivitas

Praktikkan dalam mengucapkan doa syukur dan jingzuo bersama teman-teman dan sewaktu di rumah



Dupa bergagang merah

digunakan untuk segala upacara

1 batang

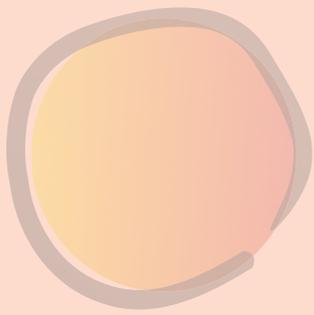
sepenuh iman
menaikkan hormat

2 batang

ada hubungan
lahiriah

3 batang

bersujud ke hadapan
Tuhan, Nabi
Kongzi, dan Shenming



Pelajaran 7

Aku Murid Nabi



A. Nabi Kongzi Guruku



Aku beragama Khonghucu.

Agama Khonghucu adalah sebutan untuk *Rujiao*.

Rujiao berarti agama bagi kaum yang taat,
lembut hati, dan terpelajar.

Nabiku adalah Nabi Kongzi.

Nabi Kongzi penuntun hidupku.



Nabi Kongzi adalah peletak dasar-dasar *Rujiao*.

Nabi Kongzi mempelajari kitab-kitab kuno.

Kitab-kitab peninggalan raja dan nabi purba.

Nabi lalu menyusun dan membukukannya kembali.

Kitab itu disebut Kitab *Wujing* atau Kitab Yang Lima.

Nabi Kongzi mengembara selama 13 tahun.

Nabi Kongzi mengajak umat melaksanakan ajaran *Rujiao*
dan kembali kepada Jalan Suci *Tian*.

Nabi Kongzi mendapat sebutan *Tian zhi Muduo*.

Artinya Genta Rohani utusan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa.

Nabi Kongzi memberitakan Firman *Tian* melalui ajarannya.

Ajaran dan percakapan Nabi Kongzi dibukukan oleh murid-muridnya.

Kemudian kitab itu disebut Kitab *Sishu*.



Dengan berkembangnya lima kebajikan ini, manusia dapat memenuhi kodratnya sebagai makhluk *Tian* yang paling mulia.



Umat Khonghucu belajar memahami Firman *Tian* melalui Kitab *Wujing* dan Kitab *Sishu*. Ambil Kitab *Sishu* dan tuliskan ayat dari Sabda Suci I:1.

A large, empty rectangular box with a dotted border, intended for writing the answer to the question above.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Nabi Kongzi?
- Apakah peserta didik menyanyikan lagu-lagu rohani di rumah?

Aktivitas

Marilah bermain *Confucius Board Game*!

Ayo kita telusuri sejarah Nabi Kongzi dari lahir, masa kecil, dewasa dan pengembaraan, hingga wafat.

Semua tertera pada petak-petak permainan!





汉语

香

xiang
dupa

xiang

香

一

二

千

禾

禾

禾

香

香

香



RU JIAO

Agama bagi kaum yang taat,
lembut hati, terpelajar

Agama Khonghucu

Jasa Nabi Kongzi meletakkan
dasar *Ru Jiao*



menuntun hidup
umat Khonghucu



B. Watak Sejatiku

Zhongyong Bab Utama : 1



Watak Sejati :

1. Rén 仁 - Cinta Kasih
2. Yì 义 - Kebenaran
3. Lǐ 礼 - Kesusilaan
4. Zhì 智 - Kebijaksanaan

“Cinta Kasih itulah kemanusiaan, dan kalau kata itu telah satu dengan perbuatan, itulah Jalan Suci.”(Mengzi VII B:16)

Tian menciptakan manusia melalui ayah dan ibu.

Badan manusia berasal dari ayah dan ibu.

Selain badan yang terlihat mata,

Tian juga membekali setiap manusia dengan Watak Sejati.

Watak Sejati adalah benih-benih kebajikan.

Benih-benih yang tidak terlihat mata tetapi berupa sikap dan tindakan.

Watak Sejati terdiri dari Cinta Kasih, Kebenaran,

Kesusilaan, dan Kebijaksanaan.

Sifat cinta kasih menjadikan kita sayang pada orangtua,

saudara, teman, dan guru.

Sifat kebenaran mengajarkan kita untuk berbicara jujur

dan patuh melaksanakan tugas.

Sifat kesusilaan menuntun kita untuk berlaku hormat, sopan, dan tertib.

Sifat kebijaksanaan melatih kita untuk selalu bersabar, mengalah,

dan memperhatikan kepentingan orang lain.

Belajar hidup dengan penuh cinta kasih, kebenaran, kesusilaan,

dan kebijaksanaan dinamai menempuh Jalan Suci.

Bimbingan untuk menempuh Jalan Suci itulah agama.

Agama Khonghucu mengajarkan bagaimana cara kita berpikir, bersikap,

dan bertindak.

Selain Watak Sejati, *Tian* juga mengaruniakan emosi gembira, marah,

sedih, dan senang.

Kita harus dapat mengendalikan emosi tersebut dengan baik, tidak

berlebihan atau pun kurang agar dapat hidup bahagia.



Menyebutkan apa saja yang termasuk Watak Sejati manusia dalam bahasa Indonesia dan Hanyu.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik memiliki rasa cinta kasih ketika menjumpai orang yang patut dikasihani?
- Apakah peserta didik memiliki sikap sopan santun di rumah?

Aktivitas

Ceritakanlah pengalamanmu ketika gembira, marah, sedih, dan senang!

Ketika gembira, saya....
Ketika marah, saya....
Ketika sedih, saya....
Ketika senang, saya....



性 xìng watak sejati

性					



Watak Sejati



1. Rén 仁 - Cinta Kasih

sayang pada orang tua, saudara, teman, dan guru saudara, teman, dan guru.

2. Yi 义 – Kebenaran

berbicara jujur dan patuh kepada orangtua dan guru dan rajin melaksanakan tugas

3. Lǐ 礼 – Kesusilaan

Mengucap salam dirumah/sekolah, berbicara, bertindak sopan, berpakaian sopan.

4. Zhì 智 – Kebijaksanaan

selalu bersabar, mengalah, dan memperhatikan kepentingan orang lain.



Pelajaran 8 Aku Suka Belajar

A. Bakatku Karunia *Tian*



Yongki bertanya, mengapa aku tidak se pandai Zhenhui?

Lalu guru Guo menjelaskan,

tahukah kalian bahwa setiap manusia berbeda.

Setiap manusia diciptakan oleh *Tian* dengan keistimewaan.

Tidak satu pun manusia yang memiliki kesamaan yang persis.

Setiap individu adalah pribadi yang unik.

Keunikan pada bentuk tubuh
dan bakat yang dikaruniakan *Tian*.

Apa keunikan kalian?

Yongki mengatakan bahwa dia tidak memiliki bakat.

Padahal Yongki pandai bermain bola dan menggambar.

Guru Guo menjelaskan,

manusia memiliki potensi delapan kecerdasan.

Setiap manusia memilikinya,

namun ada beberapa yang menonjol

atau lebih dari yang lain.

Zhenhui pandai berhitung dan pandai bergaul,

dia memiliki kecerdasan matematika dan pandai bergaul.



Karangan Melissa sangat bagus,
bahasanya indah dan menarik.

Melissa juga pandai bermain piano dan bernyanyi.

Kecerdasan bahasa dan musik adalah kelebihan Melissa.



Yongki tangkas bermain bola dan pandai menggambar.

Apa pun kecerdasan kamu,

itulah karunia *Tian* yang sangat berharga.

Kelebihan Yongki pada kecerdasan kinetik/gerak dan ruang.



Setiap hari Rongxin merawat ikan kesayangannya,
dia suka bertanam dan tertarik pada kegiatan alam.
Emosi Rongxin sangat stabil, dia selalu rajin berdoa.
Kecerdasan natural dan intrapersonalnya cukup menonjol.



Nah, apa kecerdasan kamu yang menonjol?
Latihlah semua potensi kecerdasan kamu.
Apa pun kecerdasan kamu,
itulah karunia *Tian* yang sangat berharga.
Ingatlah sabda Nabi Kongzi,
belajar dan selalu berlatih, tidakkah itu menyenangkan?
Banggalah pada kecerdasan kamu sendiri,
berkaryalah yang terbaik.
Kamu pasti bisa!
Ayah dan ibu pun turut berbahagia.



Apa Bakatmu?

Buatlah tabel seperti contoh berikut ini pada selembar kertas. Isilah sesuai dengan keadaan kalian.

Kesukaanku	
Hobi	
Buku	
Pelajaran	1. Alasan:
	2. Alasan:
Kegiatan	
Tokoh Idola	
Lain-Lain	

Dari tabel ini dapat terlihat bakat kalian.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Bakat apakah yang dimiliki oleh peserta didik?
- Apakah peserta didik memiliki keberanian untuk menampilkan bakatnya tersebut?

Aktivitas

Mari saling bercerita bakat masing-masing! Kemudian jelaskan mengapa kamu menyukainya dan bagaimana cara mengembangkannya! Teman-teman dapat belajar dari pengalaman ini!



汉语

天才

tiancai
bakat

tian

天

一

二

于

天

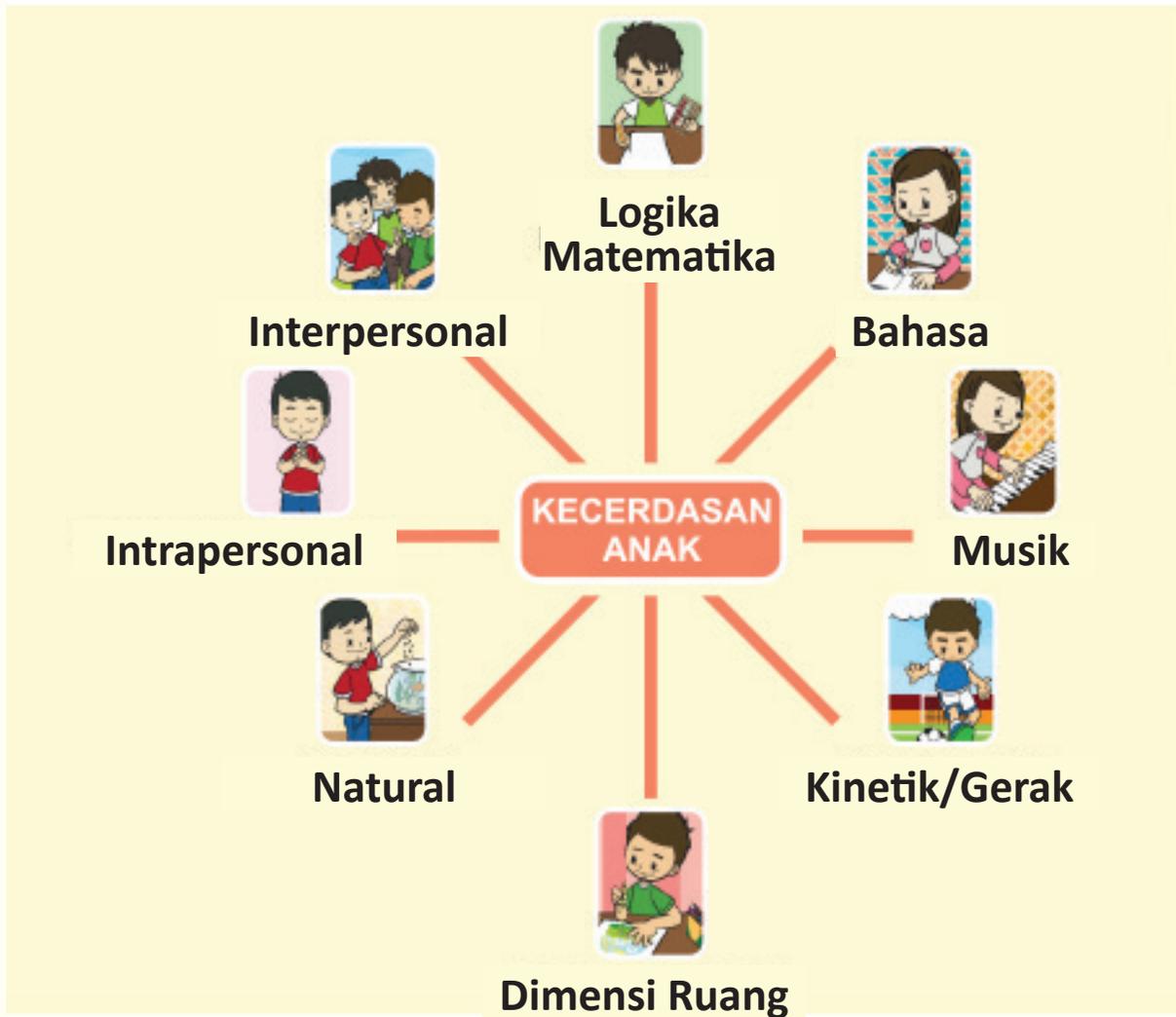
cai

才

一

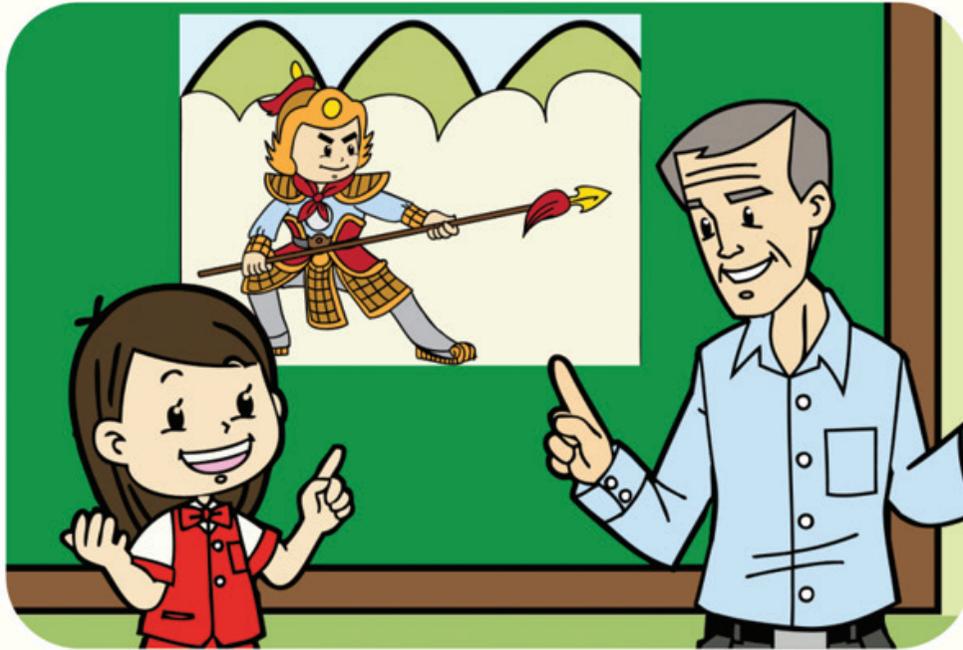
寸

才





B. Yue Fei Sang Pahlawan



Melissa bertanya kepada Guru,
gambar siapakah itu?

Guru Guo menjawab,

ini adalah gambar *Yue Fei*

seorang pahlawan yang dihukum mati karena difitnah.

Yongki berdecak kagum.

Wah, hebat sekali berani menjadi tentara!

Guru Guo menjelaskan bahwa ibu *Yue Fei* yang mengajarkan semangat bakti kepada negara, sehingga *Yue Fei* berani mengambil keputusan. Ibu *Yue Fei* memberi tanda khusus kepadanya. Lihatlah gambar berikut ini, apa yang dilakukan ibu *Yue Fei*? Simaklah ceritanya!



Senja sebelum keberangkatan *Yue Fei* ke medan perang, ibunya menyuruh *Yue Fei* berlutut di hadapannya. Sang Ibu menuliskan empat huruf besar di punggung *Yue*

Fei,

yang berbunyi *Jing zhong bao guo* 精忠报国

Artinya adalah semangat kesetiaan membela negara.

Tulisan ini bertujuan memberi semangat kepada *Yue Fei*.

Ia harus mempertahankan negaranya dari serangan musuh.



Yue Fei selalu mencamkan di dalam hati apa yang diajarkan oleh ibunya.

Setelah bertempur beberapa kali, *Yue Fei* dan tentara yang

lain berhasil menang dan mengusir musuh. Keberhasilan *Yue Fei* menjadikan dirinya pahlawan di hati rakyat. Perdana Menteri *Qin Hui* marah. Rencananya untuk bersekongkol dengan musuh supaya Kaisar menandatangani perjanjian damai, tidak terjadi. Prestasi *Yue Fei* dinilai sebagai ancaman bagi kedudukannya sebagai perdana menteri.

Yue Fei difitnah akan berkhianat dan merencanakan tindakan kudeta, sehingga harus dihukum mati.



Dinasti Song sangat kehilangan atas kematian *Yue Fei*.

Semangat kepahlawanan *Yue Fei* berakhir dengan tragis.

Pada akhirnya, semua orang

menghormati dan mengagumi *Yue Fei* sebagai seorang pahlawan yang patriotik.

Guru Guo menjelaskan, difitnah adalah dituduh atau diberitakan yang tidak benar.

Dalam berteman, hindarilah perlakuan ini karena akan merugikan orang lain.

Apakah kamu tahu, memfitnah melanggar apa?

Zhenhui menjawab, memfitnah melanggar empat pantangan yang ketiga.

Guru Guo memuji, bagus, bagaimana penjelasannya?

Zhenhui menjawab, yang tidak susila jangan diucapkan, artinya kita tidak boleh mengatakan hal yang tidak benar, misalnya memfitnah.

Guru Guo membacakan satu ayat dari kitab *Lunyu* bab XIX pasal 25,

Zi Gong berkata, karena sepatah kata, orang bisa dianggap pandai; karena sepatah kata orang bisa dianggap bodoh. Maka berhati-hatilah dalam berkata.

Dalam hal ini, fitnah Perdana Menteri telah mencelakakan *Yue Fei*, sehingga *Yue Fei* dihukum mati.



Sebutkan ciri-ciri seseorang yang dapat disebut seorang pahlawan!

Diskusikan dengan teman-temanmu!

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Yue Fei?
- Apakah peserta didik dapat menyebutkan 4 pantangan?

Aktivitas

Carilah data dua orang pahlawan Indonesia kemudian tulis nama, daerah asal, dan jasa-jasa mereka. Lengkapilah dengan gambar atau foto mereka!

Ceritakanlah di depan kelas!



汉语

忠

zhong
satya

zhong

忠

丨

冂

口

中

忠

忠

忠

忠



Yue Fei

- menjadi tentara sejak muda
- Ibunya memberi tulisan "Semangat kesetiaan membela" negara"
- berhasil mengalahkan musuh
- difitnah Perdana Menteri
- dihukum mati
- pahlawan sejati

oleh : ER



D = 1
4/4

Bimblinglah Kami

$\overline{5}$ | 1 6 5 - | 3 - - 3 | $\overline{3}$ $\overline{2}$ 1 2 - |
BIMBINGLAH KAMI YA NABI KONGZI

- - - $\overline{5}$ | $\overline{7}$ 2 4 - | 2 - - $\overline{2}$ $\overline{3}$ | $\overline{4}$ 6
KE JALAN BE - NAR MENURUT A-

$\overline{5}$ ~~4~~ 5 - | - - - 5 | 1 6 5 - | 3 -
JARAN MU MENEMPUH HI - DUP

3 | $\overline{3}$ $\overline{2}$ 1 $\overline{6}$ - | - - - $\overline{6}$ 1 | 4 5 3 - |
DI DALAM DUNIA AGAR HIDUP KA-

1 - - $\overline{5}$ $\overline{7}$ | $\overline{2}$ 1 $\overline{7}$ 1 - | - - - - ||
MI AMAN DAN SENTOSA

Nabi bersabda

"Belajar dan selalu dilatih
tidakkah itu menyenangkan?"

(Kitab Sabda Suci I : 1)



C. Sima Guang yang Cerdik



Ketika *Sima Guang* berusia tujuh tahun, *Sima Guang* telah membuktikan dirinya sebagai seorang anak yang cerdas dan pemberani.

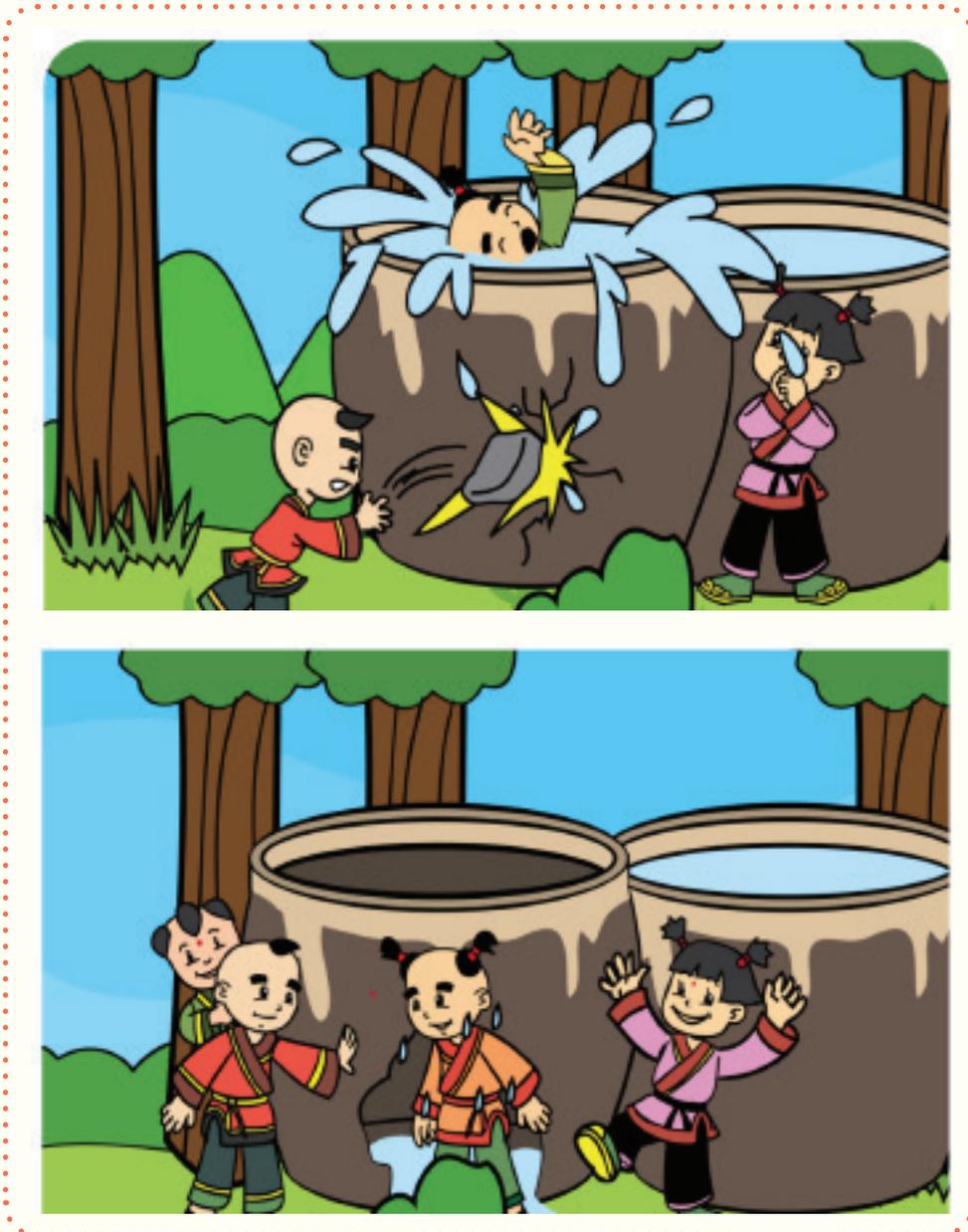
Suatu hari *Sima Guang* dan teman-temannya sedang bermain petak umpet.

Seorang anak berpikir telah menemukan persembunyian yang tepat saat ia menaiki tempayan di sudut taman.

Tetapi ia kehilangan pegangan dan tercebur masuk ke dalam tempayan yang penuh air.



Anak-anak lain panik dan sangat ketakutan melihatnya, mereka segera berlarian mencari bantuan orang tua. Sementara itu *Sima Guang* berpikir cepat, ia mengambil sebuah batu besar lalu memukulkannya kuat-kuat pada tempayan itu.



Seketika tempayan itu pecah, air tumpah keluar,
mengosongkan tempayan besar itu.

Begitulah, akhirnya anak yang berada di dalam tempayan
terselamatkan.

Berita tentang keberanian dan ketangkasan

Sima Guang cepat menyebar.

Ketika peristiwa tersebut terjadi,

Sima Guang berusia sama dengan kamu.

Mengapa *Sima Guang* bisa secerdik itu?

Guru Guo menjelaskan,

sejak kecil *Sima Guang* suka bertanya

dan membaca buku cerita sejarah.

Kecerdasannya semakin terasah.

Dari cerita ini kamu dapat belajar menjadi anak yang

tanggap dan harus cepat bertindak ketika menghadapi masalah.

Apakah kamu tahu bagaimana keadaan teman *Sima Guang*

jika pertolongan datang terlambat?

Rongxin menjawab, mungkin meninggal dunia

karena tidak dapat bernapas.

Cerita *Sima Guang* dapat menjadi teladan bagi kamu.

Hati-hati ketika bermain, hindari hal-hal

yang dapat mencelakakan diri.

Tirulah kecerdasan *Sima Guang* dengan rajin bertanya

dan membaca buku.

Sima Guang adalah tokoh Rujiao, hidup pada tahun 1019 hingga 1086. Sejak kecil Sima Guang selalu ingin tahu, banyak bertanya dan rajin belajar. Sima Guang bukan hanya pandai membaca dan menghafal, tetapi juga pandai menganalisa peristiwa sejarah yang terdokumentasi dalam catatan sejarah.

Sima Guang memberikan teladan tentang hubungan kakak dan adik serta persaudaraan.

Beliau hidup sederhana dan selalu berpakaian rapi.

Beliau sangat terkenal akan kelurusan dan kejujurannya sepanjang hidup.

Karya tulisnya berupa kumpulan peristiwa sejarah selama 1300 tahun.

Selama 19 tahun, Sima Guang menyusun kitab ini dan diberi judul ***“Cermin Pemahaman untuk Membantu Pemerintahan.”***



(sumber: wikipedia.org)

Sima Guang



Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapatmu!

Jika aku melihat ayah sedang memperbaiki alat elektronik,
aku akan segera

Jika aku melihat ibu sedang sibuk memasak,
aku akan segera

Jika aku melihat kakek mencari kacamatanya,
aku akan segera

Jika aku melihat nenek hendak bangkit dari duduknya,
aku akan segera

Jika aku mendengar suara yang mencurigakan,
aku akan segera

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Sima Guang?
- Apakah contoh perbuatan yang menunjukkan sikap peduli peserta didik kepada orang lain?

Aktivitas

Mari bermain peran!

Peragakan kejadian dalam cerita *Sima Guang*!

Bentuklah kelompok empat orang, siapa yang menjadi *Sima Guang*, teman yang tercebur, dan dua teman lainnya. Siapkan perlengkapan yang diperlukan!



汉语

勇

yong

berani

yong

勇

一

丿

冫

𠂆

𠂆

𠂆

𠂆

𠂆

勇



- Selalu ingin tahu dan rajin belajar
- Pandai membaca dan menghafal serta menganalisa peristiwa sejarah
- Sederhana, berpakaian rapi, jujur, hubungan persaudaraan yang baik
- Berani dan tangkas menolong teman
- Menulis kumpulan peristiwa sejaran
"Cermin Pemahaman untuk Membantu Pemerintahan"

D. Aku Bersahabat



Ketika bermain bola, Rongxin tampak menyendiri.

Zhenhui mendekati dan bertanya,

Rongxin apakah kau sakit?

Rongxin menggeleng tanpa suara.

Zhenhui bertanya lagi,

mengapa kau kelihatan sedih?

Rongxin menjawab,

aku sedih karena nilai matematikaku jelek.

Oh itu, ayo belajar bersama di rumahku, ajak Zhenhui.

Rongxin mengangguk setuju.

Zhenhui mengajak Yongki dan Melissa belajar bersama, mereka pun setuju.

Setibanya di rumah, Zhenhui meminta izin kepada ibunya, untuk belajar bersama teman-teman di rumah.

Ibu Zhenhui menyetujuinya.

Sore hari teman-teman datang ke rumah Zhenhui.

Rongxin, Melissa, dan Yongki memberi salam,

Wei De Dong Tian Tante, apakah Zhenhui ada di rumah?

Ibu Zhenhui menjawab, *Xian You Yi De* anak-anak, silakan masuk.

Mereka berjalan menuju ruang belajar dan duduk melingkar di meja belajar.



Kemudian Zhenhui mengajak teman-teman untuk berdoa, dengan bersikap *baoxin bade*.

Ke hadirat Tian, Tuhan Yang Maha Esa, dengan bimbingan Nabi Kongzi, dipermuliakanlah. Terima kasih Tian atas kesempatan belajar yang Tian berikan kepada kami. Bimbinglah kami untuk dapat tekun belajar, Shanzai.

Di saat mereka belajar,

ibu Zhenhui mengantarkan puding.

Ibu Zhenhui mempersilakan mereka makan.

Anak-anak mengucapkan terima kasih.

Rongxin berterima kasih kepada Zhenhui yang telah membantunya.

Di akhir kegiatan, Melissa memimpin doa penutup dengan bersikap *baoxin bade*.

Puji dan syukur ke hadirat Tian, terima kasih atas kesempatan belajar ini. Semoga berolehlah kami kekuatan dan kemampuan untuk menjalankan dan mengembangkan cinta kasih, kebenaran, susila, bijaksana, dan dapat dipercaya di dalam kehidupan sehari-hari, Shanzai.

Sebelum pulang, mereka berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada Ibu Zhenhui.

Wei De Dong Tian, pamit mereka sambil bersikap *bai*

Xian You Yi De, hati-hati di jalan, pesan Ibu Zhenhui.



Mari bersikap sopan dan saling menolong!

Buatlah beberapa kalimat yang harus kamu ucapkan ketika:

1. Bertemu orang lain, menelepon, dan menerima telepon.
2. Meminjam dan mengembalikan barang milik teman.
3. Menolong guru atau teman yang sedang membawa barang berat.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik memiliki jadwal belajar yang tetap setiap harinya?
- Apakah peserta didik pernah belajar bersama temannya?

Aktivitas

Diskusikan penerapan sikap lima laku rendah hati dalam berteman!



汉语

同学

tongxue
teman sekolah

tong

同

丨

冂

冂

同

同

同

xue

学

丿

㇇

㇇

㇇

学

学

学

学



Sikapku

ramah tamah
dan
hormat

sopan santun

cara dan sikap berbicara

kata-kata yang
digunakan

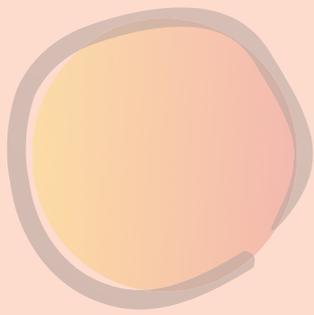
baik hati

suka menolong

peka terhadap
kebutuhan orang
lain

sesuai kemampuan

tulus



Glosarium

A

Āi 哀 (baca : *ai*) = nama raja muda saat wafatnya Nabi (= Rajamuda Lu'aigong 鲁哀公).

B

bàba 爸爸 (baca : *papa*) = ayah

Bukit Ní 尼山 (baca : *ni shan*) = nama bukit tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon karunia Tian

bǎichuán 百船 (baca : *pai juan*) = (Festival) Perahu Naga

Bó Ní 伯尼 (baca : *puo ni*) = nama lain Mengpi - kakak laki Nabi Kongzi

C

Cáo Cāo 曹操 (baca : *jao jao*) = hidup pada tahun 155-220, tokoh pendiri Dinasti Wei dalam kisah tiga negara, musuh Liu Bei

D

diǎn xiāng 点香 (baca : *tien siang*) = sembahyang setiap tanggal 1 dan 15 Kongzi Li

Duānwǔjié 端午节 (baca : *tuan u cie*) = festival perahu naga tanggal 5 bulan 5 Kongzi Li (= Duanyang)

da 大 (baca : *ta*) : besar

Duānyáng 端阳 (baca : *tuan yang*) = sembahyang besar pada Tian pada *Wuyue chuwu* (tanggal 5 bulan 5) Kongzili (= Duanwu Jie)

Dōngzhì 冬至 (baca : *tong ce*) = sembahyang pada tanggal 22 Desember

G

gēge 哥哥 (baca : *ke ke*) = kakak laki-laki

Guān Yù 关羽/Guān Gōng 关公 (baca : *kuan yi/kuan kong*) = panglima negeri Shu yang setia zaman 3 kerajaan pada Dinasti Han, saudara angkat Liu Bei dan Zhang Fei

gōnghè xīnxǐ 恭贺新禧 (baca : *kong he sin si*) = ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan, sukses)

gōngxǐ fācái 恭喜发财 (baca : *kong si fa jai*) = ucapan tahun baru (semoga makmur)

H

hóngbāo 红包 (baca : *hong pao*) = amplop merah berisi uang yang biasa diberikan orangtua kepada anak cucunya.

Huáng Xiāng 黄香 (baca : *huang siang*) = nama anak yang menghangatkan tempat tidur ayahnya di Kota Jiangxia, Provinsi Hubei Zaman Dinasti Han

Huángyǐ Shàngdì 黄矣上帝 (baca : *huang i shang ti*) = Maha Besar Tuhan Khalik semesta alam Yang Maha Tinggi

Húběi 湖北 (baca : *hu pei*) = nama provinsi

J

Jiāngxià 江夏 (baca : *ciang sia*) = nama kota pada zaman Dinasti Han, sekarang di Kota Wuhan, Provinsi Hubei

Jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : *cing dien kong*) = sembahyang besar kepada Tian pada *Bayue zhengyue* (tanggal 8 malam bulan 1) tahun baru Kongzili

Jīngzhōng bàoguó 精忠报国 (baca : *cing cong pao kuo*) = semangat kesetiaan membela negara

jūnzǐ 君子 (baca : *cuin ce*) = susilawan/umat Khonghucu yang dapat berpikir, bersikap sesuai ajaran Nabi Kongzi

K

Kǒng Mèngpí 孔孟皮 (baca : *kong meng bi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi

Kǒng Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : *gong shu liang he*) = ayah Nabi Kongzi

Kǒngzǐ 孔子 (baca : *gong ce*) = Nabi Kongzi (551-479 SM)

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca : *gongce li*) = penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi bumi (= yinli)

Kǒng Róng 孔融 (baca : *gong rong*) = keturunan Nabi ke-20 (hidup 152-208 M, zaman Dinasti Han Timur dan 3 Negara)

Kuāng 匡 (baca : *guang*) = salah satu negeri pengembaraan Nabi Kongzi

L

Liú Bèi 刘备 (baca : *liu pei*) = penguasa negeri Shu, tokoh sentral dalam kisah 3 negara zaman dinasti Han, saudara angkat Guan Yu dan Zhang Fei

Lù Jì 陆绩 (baca : *lu ci*) = nama anak berbakti

Lǔxiānggōng 鲁襄公 (baca : *lu siang kong*) = raja kerajaan Lu yang memerintah saat kelahiran Nabi Kongzi

M

māma 妈妈 (baca : *ma ma*) = ibu

mèimei 妹妹 (baca : *mei mei*) = adik perempuan

Mèngpí 孟皮 (baca : *meng bi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi

Mèngzǐ 孟子 (baca : *meng ce*) = nama rasul Bingcu hidup sekitar 372-289 SM; nama salah satu Kitab Sishu

N

Ní Shān 尼山 (baca : *ni shan*) = Bukit Ni, tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon karunia Tian

Q

qílín 麒麟 (baca : *ji lin*) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal

Qīngmíngjié 清明节 (baca : *jing ming cie*) = hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qín Huì 秦桧 (baca : *jin hwei*) = nama perdana menteri Dinasti Song yang memfitnah dan mengkhianati Yue Fei

Qiū 丘 (baca : *jiou*) = nama lain Nabi Kongzi

Qǔfù 曲阜 (baca : *jii fu*) = kota di Provinsi Shandong tempat kelahiran Nabi Kongzi

Qū Yuán 屈原 (baca : *jii yuen*) = pahlawan/menteri besar dari Negeri Chu (340-278 SM)

R

rì 日 (baca : *re*) = tanggal

Rújiào 儒教 (baca : *ru ciao*) = agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar (agama Khonghucu)

S

Shāndōng 山东 (baca : *shan tong*) = provinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

shànzāi 善哉 (baca : *shan cai*) = kata penutup doa

shénzhǔ 神主 (baca : *shen cu*) = papan arwah

Sīmǎ Guāng 司马光 (baca : *sema kuang*) = anak cerdas yang hidup pada tahun 1019 - 1086 yang kemudian menjadi sejarawan pada Dinasti Song Utara

Sìshū 四书 (baca : *se shu*) = kitab suci agama Khonghucu

T

Tiān zhī mùduó 天之木铎 (baca : *dien ce mu tuo*) = genta rohani Tuhan

W

wànshì rúyì 万事如意 (baca : *wan she ru i*) = ucapan tahun baru (semoga berlaksa karya sesuai harapan)

Wéi Dé Dòng Tiān 惟德动天 (baca : *wei te tong dien*) = salam keimanan yang berarti Hanya kebajikan Tuhan berkenan

Wéi Tiān Yǒu Dé 惟天佑德 (baca : *wei dien you de*) = senantiasa Tian melindungi kebajikan

Wén Miào 文庙 (baca : *wen miao*) = tempat ibadah agama Khonghucu

wǒ 我 (baca : *wo*) = saya

Wǔjīng 五经 (baca : *u cing*) = Kitab Yang Lima (the Five Classics), kitab yang mendasari wǔshí 午时 (baca : *u she*) = saat pukul 11.00-13.00

X

Xián Yǒu Yì Dé 咸有一德 (baca : *sien you i te*) = jawaban salam keimanan (arti : Milikilah yang satu yaitu kebajikan)

Y

yánglì 阳历 (baca : *yang li*) = penanggalan masehi

Yán Liáng 颜良 (baca : *yen liang*) = seorang jendral yang mengabdikan pada Yuan Xiao

Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : *yen ceng cai*) = ibu Nabi Kongzi

Yuán Shù 袁术 (baca : *yuen shu*) = nama pejabat

yuánxiāo 元宵 (baca : *yuen siao*) = sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzi Li

Yuan Xiao (baca : *yuen siao*) = penguasa daerah Hebei pada zaman Perang 3 Negara

yuè 月 (baca : *yue*) = bulan

Yuè Fēi 岳飞 (baca : *yue fei*) = nama pahlawan Dinasti Song, hidup pada tahun 1103- 1142

Z

Zhāng Fēi 张飞 (baca : *cang fei*) = jendral kerajaan Shu dalam kisah 3 negara (hidup pada tahun 168-221) yang mengangkat saudara dengan Guan Yu dan Liu Bei

Zhōngguó 中国 (baca : *cong kuo*) = Negara China/Tiongkok

Zhòng Ní 仲尼 (baca : *cong ni*) = nama lain Nabi Kongzi

Zhōngqiūjié 中秋节 (baca : *cong jiou cie*) = perayaan musim gugur (15 bulan 8 Kongzili)

Zǐ Gòng 子贡 (baca : *ce kong*) = nama lain Duan Muci (502 SM) murid Nabi Kongzi yang paling lama berkabung ketika Nabi wafat

Daftar Pustaka

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3. 1984. *Riwayat Hidup Nabi Khongcu*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5, 1984, *Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu*, Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08. 1989. *Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusian No. 29. 2006. *Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi*,. Sala: MATAKIN.

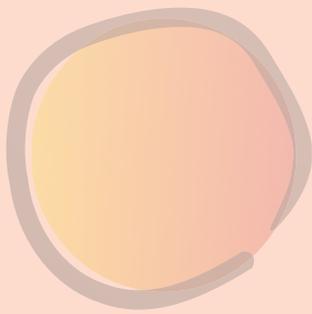
Tjhie Tjay Ing, Xs. 1999. *Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.

Matakin. 2008. *Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti)*. Sala: MATAKIN.

He Xuanluan. 1998. *Kongzi de gushi, Taizhong Shi*, Taiwan, Qinglian Chubanshe

Gunawan, Yunita dan Lany Guito. 2010. *Aku Seorang Junzi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Kitab Sishu. 2012. *Kitab Suci Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN



Profil Penulis

Nama Lengkap : Liana Wijaya
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 085850170008
E-mail : lieming611@gmail.com
Akun Facebook : lieming_yauw@yahoo.com
Alamat Kantor : BELL School
Perumahan Pratama Ruko A-9, Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Bahasa Mandarin & Pendidikan Agama Khonghucu



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2005 – 2013 : Guru Mandarin TK dan SD di Sekolah Bright Kiddie Surabaya
2. 2008 – Sekarang : Guru Sekolah Minggu Khonghucu MAKIN Boen Bio Surabaya
3. 2011 – Sekarang : Guru agama Khonghucu di beberapa sekolah Surabaya

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Teknik dan Manajemen Industri Universitas Surabaya tahun 1991- 1996
2. Universitas Terbuka Jinan Daxue Fakultas Pendidikan Guru Bahasa Mandarin di Guangzhou, China tahun 2009-2014

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V dalam seri *Aku Seorang Junzi* bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas II pada tahun 2015.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Lany Guito, S.E.
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 08792805376
E-mail : bellschool2@yahoo.com
Akun Facebook : tidak ada
Alamat Kantor : BELL School
Perumahan Pratama Ruko A-9, Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran
Disain kurikulum dan pengajaran pada
Kurikulum terpadu IB (international Baccalaureate)



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 – 2014 : Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Propinsi Jawa Timur
2. 2014 – 2016 : Ketua Bidang Pendidikan MAKIN Boen Bio, Surabaya
3. 2014 – 2016 : Ketua Bidang Remaja dan Anak MATAKIN Jakarta
4. 2015 – 2016 : Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Jawa Timur

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Universitas Surabaya Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1990-1995
2. Universitas Widya Kartika Fakultas Bahasa & Sastra, Program Studi Bahasa Tionghoa tahun 2007-2009

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas II, III, IV dalam seri *Aku Seorang Junzi* bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas I, IV pada tahun 2014.
3. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas II pada tahun 2015.
4. Buku Panduan Pengajaran Sekolah Minggu Khonghucu bersama tim Bidang Anak & Remaja MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia). Diterbitkan oleh Bimas Khonghucu - Pusat Kerukunan Umat Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2015.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Js. Maria Engeline Santoso, S.Kom, M.Ag
Telp. Kantor/HP : 0878 3337 9688
E-mail : mariaengeline@yahoo.com
Akun Facebook : mariaengeline@yahoo.com
Alamat Kantor : Kompleks Royal Sunter Blok D-6, Jl. Danau Sunter Selatan, Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Agama Khonghucu

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2015-sekarang : Dosen character building: agama dan pancasila di Universitas Bina Nusantara Jakarta
2. 2011-2015 : Guru bahasa Mandarin di TK dan SD Mardi Yuana Depok, SD dan SMP Penuai Cibubur
3. 2010-2011 : Guru agama Khonghucu dan budi pekerti di SDN Mintaragen 4 dan 5 Tegal

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Ushuluddin/Perbandingan Agama/Agama Khonghucu/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2013–2015)
2. S1: Teknik Informatika/Universitas Bina Nusantara Jakarta (2000–2004)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku bahan ajar mata kuliah wajib agama Khonghucu pada perguruan tinggi
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti tingkat SMALB

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Judul : Pengaruh Ajaran Khonghucu tentang Ren terhadap Keharmonisan dan Kesejahteraan Keluarga (Studi Umat Khonghucu di Litang Harmoni Kehidupan Cimanggis Tahun 2015) Tahun terbit: 2015

Nama Lengkap : Drs. Ung Sendana L. Linggaraja, S.H.
Telp. Kantor/HP : 0216509941/085217104788
E-mail : sekretariat@matakin.or.id, u_sendana@yahoo.com
Akun Facebook : Ung Sendana Linggaraja
Alamat Kantor : MATAKIN, Komplek Royal Sunter D-6 Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 - 2016 : Dosen MKU Pendidikan Agama Khonghucu Universitas Tarumanagara Jakarta
2. 2010 - 2016 : Pengusaha Penerbitan Buku Keagamaan Khonghucu
3. 2002 - 2016 : Pengusaha Network Marketing
4. 2005 - 2009 : Marketing Director Perusahaan Farmasi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Sjarif Hidayatullah Jakarta (2014-2016, Tesis)
2. S1: Fakultas Hukum Jurusan Keperdataan Universitas Padjadjaran Bandung (1984-1992)
3. S1: Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1984-1990)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Tidak Ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD-SMP.

Lahir di Bandung, 05 Agustus 1965. Menikah dengan Magdalena (Alm) dan dikaruniai 3 orang anak: Raissa, Rainna dan Raihan. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif dalam kegiatan keagamaan dan lintas agama, antara lain: Anggota Presidium Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia/MATAKIN (1993 -1998), Sekretaris Umum MATAKIN (2006-2010), Wakil Ketua Umum MATAKIN (2010-2014), Ketua Umum MATAKIN (2014-2018), Executive Board dan Presidium Interreligious Council Indonesia (IRC), Pengarah dalam gerakan lingkungan hidup SIAGA BUMI (Indonesia Bergerak Menyelamatkan Bumi). Aktif menulis dan menjadi editor buku-buku keagamaan Khonghucu dan menjadi nara sumber diberbagai seminar agama dan dialog antar agama tingkat nasional maupun internasional.

■ Profil Editor

Nama Lengkap : Fristalina, S.E., M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 021-3804248
E-mail : kupritalina@gmail.com
Akun Facebook : kupritalina@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jalan Gunung Sahari Raya No.4, Jakarta
Bidang Keahlian : Copy Editor

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988 - 2010 : Staf bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian mutu Buku pada Pusat Perbukuan.
2. 2013 – 2016 : Staf bidang Kurikulum dan Perbukuan Paudni pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
3. 2015 - Sekarang : Staf bidang pada Perbukuan di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (1996-2002)
2. S1: Ekonomi perusahaan di Universitas Kristen Indonesia (1982-1986)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII



Hidup
menjadi lebih **Indah**

Tanpa **Narkoba**

